



PASANG IKLAN HUBUNGI  
**0811 5405 033**

*Lebih Dekat dengan Satu Klik*



# WARTAWAN LEGEND AWARD UNTUK PERS KALTIM

**BACA HALAMAN 2-7**



**PENGERJAAN  
KALANJUTAN RUMJAB  
BUPATI PPU DIKEBUT,  
2024 DIFUNGSIKAN  
BACA HALAMAN 29**



## Wartawan Legend Award 2023

# Penghargaan bagi Pejabat dan Tokoh Pers di Kaltim

**BONTANG** – Sabtu (7/10/2023) malam menjadi momen yang istimewa di Ballroom Hotel Grand Mutiara, Bontang, ketika sejumlah tokoh dan pejabat menerima penghargaan dalam acara "Wartawan Legend Award 2023."

Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi dan penghargaan kepada tokoh internal dan eksternal tokoh pers yang dinilai berjasa dalam membangun kehidupan Pers serta memiliki kepedulian tinggi dengan dunia pers.

### BERIKUT INI ADALAH DAFTAR PENERIMA PENGHARGAAN DALAM BERBAGAI KATEGORI:

#### KATEGORI PARTISIPAN AWARD:

PT Indominco Mandiri  
PT Berau Coal  
PT Pupuk Kaltim  
PT Badak LNG  
PT Pertamina Patra Niaga  
Pertamina Hulu Sanga-sanga  
PT Kaltim Metanol Industri

Ketua DPC Masata Bontang

Bank Kaltimara

#### KATEGORI PARTNER DAN SPESIAL REWARD:

Nursalam: Spesial Jurnalisme Award  
Anggota DPRD Bontang  
Anwar Saadat : Spesial Jurnalisme Award Kepala Diskominfo Bontang  
Partner Jurnalisme Award Bazarnas Kaltim  
Partner Jurnalisme Award Kapolda Kaltim

**KATEGORI WARTAWAN BERDEDIKASI DAN MENGINSPIRASI:**

Wartawan Bidang Budaya dan Pariwisata: Hamdani  
Wartawan Bidang Olahraga: Saadillah Hasbullah  
Wartawan Bidang Loyalty Jurnalisme Award: Rizal Effendi

Salah satu momen berkesan dalam acara tersebut adalah pesan dari Rizal Effendi, salah satu penerima penghargaan yang juga mantan Wali Kota Balikpapan dua periode. Rizal menekankan betapa pentingnya peran wartawan.

“Profesi wartawan itu abadi, di dunia ini akan sepi tanpa wartawan. Bagaimana pun kondisinya, wartawan tetap dibutuhkan. Maka idealisme dan integritas harus tetap terjaga, tidak peduli dalam situasi apa pun,” kata Rizal.

Selain itu, Rizal juga berbicara tentang perubahan drastis dalam dunia jurnalistik, dengan peralihan dari media cetak ke media siber. Ia menekankan perlunya menjaga profesionalisme dalam menyajikan berita yang akurat, terutama di era di mana berita online bercampur dengan berita hoax atau palsu. Pesan penting juga disampaikan Hadi Mulyadi, yang meminta wartawan agar memberikan informasi yang lengkap dan mendalam.

“Seringkali saya dapatkan berita, ditulis tidak secara lengkap. Contoh berita tentang juara Tilawah. Ketika dibaca, rincian para juaranya tidak ada. Padahal itu penting dan diketahui pembaca,” bebrnyanya. “Apalagi berita online, kan tidak ada batasan halaman seperti media cetak. Masyarakat perlu dapat informasi yang lengkap,” sambungnya.

Soal komunikasi dengan wartawan, ia mengaku, selama menjabat Anggota DPRD Kaltim, Anggota DPR RI, dan Wakil Gubernur Kaltim, hubungan dengan wartawan sangat baik. “Alhamdulillah, selama saya menjabat, saya tidak pernah disakiti wartawan dan ditulis hoax,” tuturnya.

Sementara itu, Kepala Diskominfo Kaltim, HM Faisal, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada

**Kategori Tokoh Kemerdekaan Pers Kaltim:**

Dr. Ir. H. Isran Noor MSI : Gubernur Kaltim Periode 2018-2024  
Hadi Mulyadi SSI MSI : Wakil Gubernur Kaltim Periode 2018-2024  
HM Faisal : Kepala Diskominfo Kaltim



para wartawan legend atas penghargaan yang diberikan. Ia juga mengingatkan bahwa kebebasan pers adalah hasil kerja keras bersama dari semua pihak, termasuk masyarakat Kaltim.

Prestasi dalam menjaga situasi pers yang nyaman dan kondusif di Kaltim tercermin dalam peningkatan Indeks Kebebasan Pers (IKP) Kaltim secara nasional dari tahun ke tahun. “Kebebasan pers adalah milik bersama seluruh masyarakat Kalimantan Timur,” tegasnya.

*Penulis/Editor: Agus Susanto*



# Festival Media Siber 2023 Dimulai, Wali Kota Basri: Karir Politik Saya dari Media

**BONTANG** - Festival Media Siber 2023 dimulai dengan digelarnya Welcome Dinner di Pendopo Rumah Jabatan Wali Kota Bontang, Jumat (6/10). Festival Media Siber akan berlangsung hingga 7 Oktober 2023 dengan mencakup dua acara utama. Yakni Konvensi Media Siber dan Wartawan Legend Award yang digelar di Hotel Grand Mutiara Bontang.

Sejumlah tokoh penting dan pejabat hadir, seperti Anggota DPRD Bontang Nursalam, sebagai penginisiasi kegiatan Festival Media bisa digelar di Bontang. Hadir juga Kepala Dinas Kominfo Kota Bontang Anwar Sadat, pengurus organisasi perusahaan pers seperti SMSI (Serikat Media Siber Indonesia), JMSI (Jaringan Media Siber Indonesia), AMSI (Asosiasi Media Siber Indonesia) Kaltim, dan para wartawan legend.

"Selamat datang di Kota Bontang para peserta Festival Media Digital 2023 dan para wartawan legend," kata Wali Kota Bontang Basri Rase yang menyambut peserta.

Menurut Basri, di era industri 4.0, media telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama dalam konteks digitalisasi. Media juga telah memberikan kontribusi besar dalam pembangunan daerah dan



pengawasan kebijakan pemerintah.

Diungkapkannya bahwa media memiliki peran penting dalam perjalanan karir politiknya, dan ia merasa berhutang budi kepada media atas dukungannya. "Terima kasih saya sampaikan kepada rekan-rekan media. Tanpa mereka, saya tidak akan menjadi seperti ini, dikenal

oleh banyak orang dan masyarakat luas," ujarnya.

Dalam acara ini, penghargaan "Wartawan Legend Award" untuk kategori bidang Pemerintahan diserahkan Ketua Panitia Charles Siahaan dan diterima Wali Kota Bontang Basri Rase. (MK)





## Wartawan Senior Alwi AS Absen Fisik, Hadirkan Semangat di Malam Wartawan Legend Award 2023

**BONTANG** - Malam Wartawan Legend Award 2023 yang diselenggarakan di Kota Bontang menjadi momen yang istimewa bagi para insan pers pada Sabtu (8/10) malam. Sayangnya, salah satu tokoh penting dalam dunia jurnalistik di Kalimantan Timur, yaitu Wartawan Senior Alwi AS, harus absen dalam acara tersebut.

Melalui koneksi zoom, Alwi AS dengan tulus meminta maaf kepada seluruh peserta yang hadir di malam penghargaan tersebut. Dia menjelaskan bahwa alasan ketidakhadirannya adalah kondisi fisik yang tidak memungkinkan. Meskipun jarak memisahkan mereka, Alwi dengan tegas menyatakan bahwa nuraninya saat ini ada di Kota Bontang.

Tidak hanya meminta maaf, dalam kesempatan tersebut, Alwi AS juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada semua wartawan yang hadir. Baginya, malam Wartawan Legend Award memiliki

nilai penting dalam mempererat tali persahabatan antara rekan-rekan jurnalis, baik yang telah lama berkecimpung dalam dunia pers maupun yang baru memulai karir.

Menurutnya, membangun masyarakat yang melek informasi, kebersamaan, dan kesatuan adalah impian bersama. Dalam era teknologi informasi siber yang semakin maju, keterampilan sebagai penyambung antara pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan.

Alwi AS juga mengingatkan wartawan senior untuk bangga menjadi bagian dari salah satu pilar demokrasi, yaitu pers. "Perguruan tinggi, pengadilan, lembaga legislatif, dan pers adalah empat pilar demokrasi. Banggalah menjadi wartawan, karena Anda adalah salah satu bagian dari pilar penting ini. Bersikap independen, tetap teguh pada kebenaran, keadilan, dan demokrasi," pesan Alwi AS kepada rekan-rekan seprofesinya.

Acara ini dihadiri oleh para wartawan legend dan wartawan junior. Hadir juga tokoh-tokoh penting, seperti Danrem 091/ASN Brigjen TNI Yudhi Prasetyo, Wakil Wali Kota Bontang Najirah, Dandim 0908 Bontang Letkol Inf Priyo Handoyo, Anggota DPRD Bontang Nursalam, mantan Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi, mantan Wakil Wali Kota Balikpapan Rizal Effendi yang juga merupakan tokoh pers, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kalimantan Timur, HM Faisal, serta Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Bontang Anwar Saadat.

Malam penghargaan ini tidak hanya menjadi ajang untuk merayakan prestasi wartawan, tetapi juga sebagai apresiasi bagi para tokoh dan pejabat yang selama ini mendukung kemerdekaan pers di Kalimantan Timur.

*Penulis/Editor: Agus Susanto*

# Menuju Pers Sehat: Wartawan Legend dan Pemilik Media Bahas Strategi Media Siber di Era Digital

**BONTANG** - Media siber memiliki peran yang semakin penting dalam mendistribusikan berita dan informasi kepada masyarakat. Dalam Konvensi Media Siber dengan tema "Menuju Pers Sehat," para wartawan legend dan pemilik media berdiskusi tentang bagaimana mereka bisa memanfaatkan peluang untuk mendapatkan 'kue' iklan di era digital.

Konvensi yang dikemas dalam rangkaian Wartawan Legend Award 2023 ini digelar di Hotel Grand Mutiara Kota Bontang, Sabtu (7/10).

Salah satu topik yang dibahas bagaimana pemilik media siber bisa memanfaatkan peluang mendapatkan iklan di era di mana konsumen media memiliki banyak pilihan, termasuk video dan audio. Hal ini dikupas oleh Ilona Juwita, narasumber dari Pengurus Serikat Media Siber Indonesia (SMSI).

"Para pemilik media harus berusaha menghadirkan konten yang relevan dan mudah dikonsumsi. Konten-konten ini sangat populer dan mudah diakses oleh masyarakat. Tantangannya, apakah para pemilik media siap untuk mengambil peluang ini dengan baik? Maka perlu memahami teknisnya dan memaksimalkan platform yang dimiliki untuk mendistribusikan kontennya," jelas Ilona, yang juga Direktur PT Promedia Punggawa Satu, sebagai mitra Google.

Dalam paparannya, ia juga mengungkapkan data tentang belanja konsumen terhadap teknologi dan iklan media. Dikatakannya, belanja konsumen terhadap teknologi media cenderung tumbuh, tetapi distribusinya bervariasi.

"Beberapa platform seperti video streaming dan layanan musik memiliki pangsa pasar yang besar, sementara media cetak tradisional mengalami penurunan. Dalam konteks belanja iklan, media digital menjadi pilihan utama," tambahnya.

Namun demikian, ia mengingatkan kepada para pemilik media bahwa jika ingin mendapatkan porsi iklan yang lebih besar, mereka perlu fokus tidak hanya pada platform online tetapi juga mengoptimalkan konten lain agar sesuai dengan kebijakan iklan global. "Konten yang berkualitas dan sesuai dengan etika iklan menjadi kunci untuk mendapatkan peluang iklan yang baik," sebutnya.

Menurutnya, mengelola media online memerlukan strategi yang cerdas untuk mendapatkan pemasukan yang signifikan, dan salah satu peluang besar adalah melalui kerjasama dengan Google.

Ia pun membahas cara-cara untuk memanfaatkan Google sebagai sumber iklan yang menguntungkan sehingga tidak hanya bergantung pada pendanaan dari kerjasama pemerintah.

Pertanyaan teknis muncul tentang bagaimana media online dapat berhasil mendapatkan iklan dari Google. Seiring dengan pertumbuhan industri ini, media perlu memahami teknis yang ada.

Dalam diskusi, para peserta setuju bahwa penting untuk belajar bersama-sama dan beradaptasi dengan

perkembangan teknologi. Industri media tidak dapat dihentikan, dan pertumbuhannya akan terus berlanjut. Oleh karena itu, penting untuk menjaga agar industri media selaras dengan evolusi teknologi.

Salah satu cara untuk memaksimalkan pendapatan melalui Google adalah dengan mengoptimalkan konten media online. Dalam hal ini, pengelola media perlu fokus pada kualitas dan etika iklan yang sesuai dengan kebijakan global. Konten berkualitas dan sesuai etika menjadi kunci untuk menjaga peluang iklan yang baik.

Pentingnya memahami data belanja iklan juga dibahas dalam diskusi. Media perlu memahami karakteristik pengguna serta kebutuhan mereka. Dengan memahami karakteristik pengguna, media dapat menawarkan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Selain itu, diskusi menyoroti bagaimana media online dapat memanfaatkan teknologi untuk memproduksi konten dengan cepat dan efisien. Platform berbasis bot diperkenalkan sebagai salah satu solusi untuk membantu produksi konten yang lebih efisien. (MK)



**Ilona Juwita, narasumber dari Pengurus Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) menerima kenang-kenangan dari Ketua Panitia Charles Siahaan.**

# Doa dan Haul di Malam Wartawan Legend Award, Mengenang Jurnalis Kaltim yang Telah Berpulang, Berikut Daftarnya

**BONTANG** – Momen khusus “Doa dan Haul” digelar untuk mengenang para wartawan Kaltim yang telah berpulang, Sabtu (7/10) malam. Acara ini menjadi bagian dari penganugerahan Wartawan Legend Award 2023, yang merupakan ajang apresiasi dan penghargaan kepada tokoh internal dan eksternal pers Kaltim, yang digelar Diskominfo Kota Bontang di Hotel Grand Mutiara Bontang

Sebelum rangkaian acara nostalgica para wartawan legend dimulai, pembacaan doa dan haul dipimpin Munanto, salah satu pengurus PWI Kaltim. Acara ini bertujuan untuk memberikan penghormatan kepada puluhan jurnalis yang telah meninggalkan dunia.

**Berikut adalah daftar nama wartawan Kaltim yang telah meninggal dunia:**

- Oemar Dahlan
- Horas Siregar (Koran Panggilan Waktoe, Koran Kalimantan Timoer, Koran Warta Oemoem)
- Maradja Sajoethi Loebis (Surat kabar Persatoen, salah satu surat kabar pertama yang beredar di Kaltim, bersama Surat Kabar Perasaan Kita)
- Anang Atjil Kesoema Wira (Surat Kabar Perasaan Kita)
- Hiefni Effendi (Mingguan Meranti)
- Yazirwan Uyun (RRI)
- Achmad Bintoro (Tribun Kaltim)
- Rizal Juraid (Kaltim Post)
- Yudi (Sapos)
- Ikram (Klik Bontang)
- Margarita Sarita (Tribun Kaltim)
- Iwan (RRI)
- Badrul Munir (Kaltim Post)
- Bangun Subekti (Kaltim Post)
- Darkuni (Kaltim Post)
- Robert Effendi (Kaltim Post)
- Agus Winarno (Kaltim Post)
- Mas Suleiman Manuntung
- Imron Rosyadi (LKBN Antara/ SCTV)
- Hendra (TVRI Kaltim)
- Henny (Kaltim Pos)
- Anang Suryono (Suara Kaltim)
- Yusmanto (Kaltim Post)
- Ridwan Alkaff (Kaltim Post)



**Munanto saat memimpin doa untuk puluhan jurnalis Kaltim yang telah meninggal dunia.**

- |  |   |
|--|---|
| Hari Diyo (Suara Kaltim)               | Rifadin SKM (Meranti)   |
| Hendra (Suara Kaltim)                  | Sukadi (Suara Kaltim)   |
| Fuad Arief (Suara Kaltim)              | Yadi AM (Suara Kaltim)  |
| Sudin Hadimulya (Koran Sampe)          | Habul Hasan (Kaltim Post)   |
| Muryadi (RRI)                          | Syahrium Jafar (Suara Kaltim)   |
| Hamal Hamid (RRI)                      | Syahrani (DNSul)  |
| Sofyan Asnawi (Suara Pembaruan)        | Iwan Syaifiansyh  |
| Syahrannuddin (Harian AB)              | Adif Asegaf   |
| Johansyah Balham (Meranti)             | Edy Riyanto (RRI)   |
| Achmad Mauluddin                       | Masrudiansah (Cucung)   |
| Agung K (Suara Kaltim)                 | Indrawati (RRI)   |
| Gayatri (RRI Pro 2)                    | Ardin Katoeng (RRI)   |
| Junaedi (TVRI)                         | Anwar Mawardi (Katoeng RRI)   |
| Saleh Jaya (Suara Kaltim)              | Syaiful (Kompas)  |
| Rusheliansyah (TVRI Kaltim)            | Ahmad Noor (Sampe)  |
| Iwan (Suara Kaltim)                    | Korrie Layun Rampan (Sentawar Pos)  |
| Johansyah Ibrahim (Suara Kaltim)       | Istiah Ahmad (Manuntung/Kaltim Post)                                      |
| Sulaiman Amir (Mimbar Masyarakat)      | Sofyan Edi (Suara Kaltim Tenggarong)                                      |
| Tamrin Yunus                           | Hernanda (Tabloid Solidaritas)  |
| Arif (Samarinda Pos)                   | Suprihadi (Malindo Pos)   |
| Sarjono (Poskota Kaltim)               | Vera Margahadi (Malindo Pos)  |
| Purwadi (Poskota Kaltim/Suara Kaltim)  | Susianto (Balikpapan Pos)   |
| Soeratno (Selamat Tabloid Solidaritas) | Ujang S Sudarno   |
| Masdiansyah (RRI)                      | Mawar Sikumbang (Kaltim Post)   |
| Hamidin (Sampe)                        | Zulkifli (Tabloid Solidaritas)  |
| Taufiqurrahman (TVRI)                  | Sujani  |
| Ahmad Mauluddin (Kaltim Post)          | Wahyuliansyah   |
| Achmad Jeck (Koran Meranti)            | Salamon (wartawan Antara yang tertabrak mobil saat memperbaiki motornya.) |
| Jamhari Ismail (Koran Sampe)           | Abdul Rasyid (Gelora Mahardhika di Tanjung Selor)                         |
| Zainal Abidin (Manuntung/Kaltim Post)  | Reza Fahlevi (Koran Kaltim)   |
| Kojim (TVRI)                           | Adi Darma (Meranti)   |
| Masdari Ahmad (RRI)                    |   |
| Mugni Baharuddin (Tabloid Menara)      |   |
| Anang Anwari (Mingguan Gelora)         |   |
| Rita Susena (Mimbar Masyarakat)        |   |

**Editor: Agus Susanto**



Drs. Edi Damansyah, M.Si - H. Rendi Solihin  
Bupati & Wakil Bupati Kutai Kartanegara

Dafip Haryanto, S.Sos, M.Si  
Kadis Kominfo Kutai Kartanegara

# Gandeng Bulog, Pemkab Kukar Dapat Jatah 577,38 Ton Beras dari Badan Pangan Nasional

**TENGGARONG** - Bantuan dari pemerintah pusat dapat dirasakan oleh masyarakat Kutai Kartanegara (Kukar), utamanya bagi masyarakat yang masuk dalam Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dinas Ketahanan Pangan (Disketapang) Kukar akan menggandeng Badan Urusan Logistik (Bulog).

Bantuan berupa pangan beras yang berasal dari Cadangan Pangan Pemerintah (CPP), yang menjadi program Badan Pangan Nasional untuk seluruh Indonesia, Kukar masuk salah satu di dalamnya.

Masing-masing KPM, akan mengantongi 10 kilogram (kg) beras tiap bulan. Dengan alokasi waktu selama 3 bulan berturut-turut.

Kepala Disketapang Kukar, Sutikno,

menyebut penunjukan Bulog merupakan wewenang dari Badan Pangan Nasional. Bulog akan bertanggungjawab bersama Disketapang Kukar dan pemerintah kecamatan untuk menyalurkannya kepada KPM di seluruh desa dan kelurahan.

"Di Kukar penyaluran akan kita mulai pada 10 Oktober 2023, nanti pak bupati yang akan menyalurkan," kata Sutikno, belum lama ini.

Dari data yang dihimpun, ada sebanyak 19.246 KPM di Kukar yang akan mendapatkan bantuan beras. Terhitung sejak bulan September hingga November 2023. Dengan total 577,38 ton beras yang disalurkan melalui Bulog dan menggunakan anggaran yang berasal dari APBN.

Tujuannya, dijelaskan Sutikno, ini sebagai upaya dari pemerintah pusat dalam penanganan stunting yang memang jadi fokus pemerintah pusat hingga pemerintah daerah saat ini. Tak hanya dari Badan Pangan Nasional saja, Pemkab Kukar pun turut memberikan bantuan stimulan selama 3 bulan, bagi masyarakat yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di seluruh desa dan kelurahan di Kukar selama 3 bulan.

"Kita berharap dengan penyaluran bantuan-bantuan seperti ini dapat menjaga kestabilan ekonomi masyarakat," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



ISTIMEWA

Kepala Disketapang Kukar, Sutikno.





## Tahun 2023, Disbun Kukar Optimis Penerbitan STDB Lampau Target

**TENGGARONG** - Dinas Perkebunan Kutai Kartanegara (Disbun Kukar), terus melakukan perbaikan dan peningkatan mutu kebun sawit yang dikelola oleh masyarakat. Salah satunya dengan melakukan sertifikasi, berupa Program Penerbitan Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB).

Melalui program unggulan Disbun Kukar ini, lahan perkebunan milik masyarakat akan didata. Kemudian akan mendapatkan kepastian Hak Pengelolaan Lahan (HPL). Di mana di dalamnya akan tertera keterangan terkait kepemilikan lahan, luasnya, hingga asal-usul benih yang ditanam oleh para pekebun sawit.

Seperti yang disampaikan Sekretaris Disbun Kukar, Taufik Rahmani, penerbitan STDB inilah yang akan menjadi bukti lahan kebun milik

masyarakat telah tersertifikasi. Manfaat lanjutannya, memudahkan para pekebun dalam menjual hasil panen mereka. Karena membuktikan lahan yang mereka garap menggunakan bibit unggul.

"Selain itu, dengan sertifikat ini mereka dapat menjadi mitra bagi perusahaan-perusahaan di sekitar wilayah (kebun) mereka," jelas Taufik.

Sepanjang 2023, Disbun Kukar pun menargetkan sebanyak 200 pekebun yang disertifikasi dan diterbitkan STDB-nya. Saat ini program yang dibiayai menggunakan APBD Kukar ini terus berjalan, dan bakal terus mendekati bahkan melewati target yang dicanangkan. Mengingat di Desa Muai, Kecamatan Kembang Janggut saja sudah ada 352 pekebun yang disasar dan mengantongi sertifikasi.

Taufik pun pendataan pekebun sawit lebih fokus pada pemilik kebun rakyat yang tidak ikut Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Dalam tahun 2023 ini sentra sawit di Kukar berfokus di Kecamatan Muara Kaman, Kenohan, Kembang Janggut, hingga Tabang. Didalamnya ada Desa Muai, Desa Genting Tanah, Desa Loa Sakoh, Desa Muara Kaman Ilir, Desa Bunga Jadi, dan Jonggon.

"Program STD-B ini diharapkan dapat membantu mengurangi penggunaan bibit palsu atau tidak unggul di kalangan petani, serta membantu dalam pendataan pendapatan dan penghasilan mereka," pungkasnya. (adv)

*Pemulis : Muhammad Rafi'i  
Editor : Nicha Ratnasari*

# Jalan di 3 RT Desa Bloro Mulai Disemenisasi



ISTIMEWA

Kepala Desa (Kades) Bloro, Kecamatan Sebulu, Muhamad Muhtar

**TENGGARONG** - Pemerintah Desa (Pemdes) Bloro, bisa sedikit tersenyum. Setelah pengajuan pembangunan ruas jalan yang sudah lama dinantikan, akhirnya terwujud. Desa yang terletak di Kecamatan Sebulu ini pun, akan segera memulai pekerjaannya hingga tutup anggaran 2023.

Dijelaskan Kepala Desa (Kades) Bloro, Muhamad Muhtar, Pemdes Bloro mendapatkan kucuran anggaran sekitar Rp 6,8 miliar. Dimana anggaran tersebut berasal dari APBD Kutai Kartanegara (Kukar) 2023.

Sebanyak 3 Rukun Tetangga (RT) yang ruas jalannya akan diperbaiki. Yakni RT 12, RT 5 dan RT 6 yang semula jalannya berupa tanah saja. Muhtar memastikan perbaikan akan dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kukar senilai Rp 6,5 miliar, sementara dari Bantuan Keuangan Khusus Desa

(BKKD) yang diplot didalam APBDDes senilai Rp 300 juta.

"Jadi (ruas) jalan itu sebelumnya hanya berupa tanah saja," ungkap Muhtar saat dikonfirmasi.

Kondisi jalan yang menghubungkan Desa Bloro menuju Desa Tanjung Harapan ini pun, dulunya sangat memprihatinkan. Kondisi jalan yang diguyur hujan, menyebabkan jalan menjadi berlumpur dan susah untuk dilalui. Sehingga mengganggu aktivitas warga, baik itu untuk anak-anak yang sekolah hingga pergerakan mobilitas barang dan jasa.

"Alhamdulillah sekarang ini ada tambahan perbaikan. Terkadang pihak desa melakukan perbaikan seadanya dengan meratakan batu di badan jalan," tutup Muhtar. (adv)

Penulis: Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari

# Siap-siap, Akhir Oktober Pemdes Tuana Tuha akan Menghelat Turnamen Sepak Bola

**TENGGARONG** - Pemerintah Desa (Pemdes) Tuana Tuha, Kecamatan Kenohan, Kutai Kartanegara (Kukar), tengah mempersiapkan Turnamen Terbuka Sepak Bola Tuana Tuha Cup 2023. Rangkaian acara ini akan diselenggarakan pada 29 Oktober 2023 mendatang. Dengan pendaftaran dimulai sejak 1 Oktober lalu.

Dijelaskan oleh Kepala Desa (Kades) Tuana Tuha, Tommy, karena turnamen ini sifatnya terbuka, maka akan menerima peserta sebanyak-banyaknya. Baik itu tim-tim dari Kukar, Samarinda hingga Balikpapan. Dengan target peserta sebanyak 32-64 tim, bahkan lebih tergantung antusiasme peserta yang akan saling unjuk strategi. Pendaftaran akan ditutup pada 24 Oktober nanti.

Lebih lanjut, turnamen sepakbola ini akan menerapkan sistem gugur. Sehingga bagi tim yang memenangkan pertandingan bisa langsung lanjut ke babak selanjutnya.

"Pertandingan tanggal 29 Oktober dimulai, berakhir sesuai dengan jumlah tim. Kalau ada jumlah tim yang mendaftar baru bisa ditetapkan penutupannya kapan dan akhirnya kapan selesai," ujar Tommy, saat dihubungi.

Banyak hal yang dicapai dalam perhelatan turnamen sepak bola di Desa Tuana Tuha. Salah satunya pembinaan di Desa Tuana Tuha secara khusus dan Kecamatan Tuana Tuha secara umum. Mengingat selama gelaran Bupati Cup 2023 yang sudah dijalankan selama dua kali, kecamatannya tidak pernah lolos grup. Sehingga ini menjadi salah satu upaya dari pemerintah desa untuk mendukung pembinaan anak-anak di Desa Tuana Tuha agar bisa menjadi bibit pesepakbola Kecamatan Kenohan.

Tujuan lainnya, agar Desa Tuana Tuha bisa dikenal lebih baik lagi oleh desa-desa lainnya. Selain itu, dengan adanya event-event di Desa Tuana Tuha, diharapkan para pelaku UMKM bisa berjualan selama perhelatan turnamen.

"Buat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, yang pedagang-pedagang nanti kan banyak pengunjung dari luar," tutup Tommy.

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



ISTIMEWA

Kepala Desa Tuana Tuha, Tommy



Anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman

## Sakirman Harap Ada Perhatian Lebih ke Nelayan

**TANJUNG REDEB** - Anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman meminta perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan nelayan di Bumi Batiwakkal. Dia mengatakan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait harus memberikan perhatian lebih kepada nelayan.

Dipaparkannya, sebagian besar masyarakat Kecamatan Sambaliung, Tabalar hingga Bidukbiduk kesehariannya bekerja sebagai nelayan. "Maka dari itu saya harap ada program-program yang berdampak kepada peningkatan kesejahteraan para nelayan," ungkapnya.

Menurutnya, agar perekonomian para nelayan dapat meningkat, OPD terkait harus maksimal dalam membantu meningkatkan hasil tangkap nelayan. "Mungkin melalui pe-

menuhan sarana dan prasarananya. Jika semua kebutuhan penunjang nelayan maksimal, saya yakin hasil tangkap mereka bisa lebih jauh meningkat, tentunya berampak kepada kesejahteraan mereka," tuturnya.

Dirinya juga mendorong pemberian bantuan bibit ikan untuk nelayan tambak. "Karena banyak juga masyarakat yang memiliki tambak atau kolam ikan," jelasnya. Sakirman menambahkan, selain bantuan bibit ikan, OPD teknis harus berinovasi mengenai hasil tangkap nelayan. Misalnya membuat olahan masakan siap saji.

"Seperti bandeng tanpa duri, bandeng asap, terus mengenai olahan udang yang dikemas sedemikian rupa," terangnya.

Dinilainya, jika hal tersebut dilakukan dengan maksimal, maka selain nelayan sebagai penyuplai bahan

baku, para pelaku UMKM yang menjual produk masakan siap saji juga sejahtera. "Sehingga saling menguntungkan. Kalau kita hanya menggenapkan penjualan ikan mentah, saya khawatir mengalami stagnan," imbuhnya.

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini menegaskan, pemerintah harus serius menyejahterakan nelayan melalui program-program kerjanya. "Program yang dibuat harus bermuara kepada kesejahteraan," tegasnya.

Sakirman berharap, OPD terkait bisa terus berkoordinasi dengan para nelayan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan. "Fasilitasi mereka, mungkin melalui semacam forum. Nantinya apa yang dibutuhkan para nelayan, saya harap itu yang menjadi program," tandasnya. (adv/dez)

# Darlina Minta Pemkab Cari Solusi untuk Kampung Berstatus Rawan Pangan



Anggota Komisi II DPRD Berau, Darlina

**TANJUNG REDEB** - Adanya kampung berstatus rawan pangan di Bumi Batiwakkal menjadi sorotan Anggota Komisi II DPRD Berau, Darlina.

Ia menuturkan, dengan adanya kampung berstatus rawan pangan tentu sangat memprihatinkan. Untuk mengatasi hal tersebut, dinilainya dibutuhkan sinergi antar seluruh pihak. "Kami di DPRD sudah sering menyuarakan persoalan ini untuk segera dicarikan solusinya. Saya harap segera ada tindaklanjutnya," ungkapnya.

Menurutnya, sebagai langkah awal menekan jumlah kampung berstatus rawan pangan, masyarakat jangan hanya menjadi konsumtif saja. Namun ikut serta memproduksi bahan-bahan yang mereka konsumsi. "Saya rasa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait harus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai hal tersebut. Jadi

tidak hanya membeli saja, tetapi juga mampu swasembada," terangnya.

Darlina menegaskan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau harus mampu menyelesaikan permasalahan rawan pangan melalui program-program mengenai hal tersebut. "Jika perlu instruksikan OPD terkait melahirkan ide atau gagasannya untuk mengatasi rawan pangan itu. Dengan catatan hanya fokus ke kampung-kampung yang berstatus rawan pangan," katanya.

Kendati demikian, Politikus Partai Nasional Demokrat (NasDem) ini mendorong jajaran eksekutif berinovasi untuk membantu masyarakat yang berada di kampung berstatus rawan pangan. "Harus diberikan perhatian khusus. Saya harap segera ada solusi dan tindaklanjutnya," pungkasnya. (adv/dez)

# Kabut Asap, Rudi Minta OPD Terkait Pantau Harga Masker

**TANJUNG REDEB** - Kualitas udara di Kabupaten Berau tengah tercatat kurang baik. Kondisi tersebut karena adanya polusi udara akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) yang terjadi di beberapa wilayah. Anggota Komisi I DPRD Berau, Rudi Parasion Mangunsong menuturkan, masyarakat harus memakai masker di tengah kondisi cuaca yang kurang baik untuk saluran pernafasan.

"Jangan tunggu kabut asap tebal sekali baru berbondong-bondong membeli atau menggunakan masker. Sebaiknya mencegah secara dini," tuturnya.

Dia menegaskan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait harus memantau secara ketat penjualan masker kepada masyarakat. Terkhusus kepada harga yang dibanderol. "Kita tidak ingin kejadian seperti saat pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu terjadi, dimana stok masker ditimbun dan harga yang dipasang terlalu tinggi," katanya.

Menurutnya, OPD terkait harus bisa mengantisipasi adanya oknum yang memanfaatkan kondisi untuk meraup 'cuan' lebih. "Tentunya hal itu bisa merugikan masyarakat. Saya rasa ini harus jadi perhatian dan diawasi secara ketat," tegasnya.

Politikus PDI-P ini menyarankan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau untuk terjun langsung ke lapangan guna mengecek harga masker yang diperjual belikan. "Jangan sampai ada lonjakan harga yang memicu keresahan masyarakat. Kita harus sama-sama mencegah hal-hal yang tidak diinginkan," pungkasnya. (adv/dez)



Anggota Komisi I DPRD Berau, Rudi Parasion Mangunsong

## Nurung Dorong OPD Terkait Perhatikan Kendala Petani

**TANJUNG REDEB** - Masih minimnya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membidangi sektor pertanian dalam mengatasi alih fungsi lahan pertanian menjadi perkebunan disorot Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung.

Menurutnya, alih fungsi lahan terjadi akibat para petani menilai sektor perkebunan lebih menjanjikan. Namun, Nurung mengaku khawatir jika hal tersebut tidak segera ditindaklanjuti menyebabkan krisis pangan.

"Wajar kalau petani memutuskan beralih ke perkebunan kelapa sawit, karena mereka membutuhkan kesejahteraan. Akan tetapi dalam hal ini OPD terkait harus gerak cepat mencari solusi agar alih fungsi lahan tidak marak," ungkapnya.

Nurung mengaku pernah menerima keluhan dari para petani mengenai kesulitan mencari pasar. Dinilainya hal tersebut yang harus diperhatikan OPD terkait.

"Itu pasti berkaitan erat dengan kesejahteraan mereka. Saya harap OPD terkait dapat membantu dalam hal pemasaran hasil panen petani," katanya.

Politikus Nasional Demokrat (NasDem) ini menilai, jika alih fungsi lahan terjadi secara besar-besaran, maka kinerja OPD yang membidangi hal tersebut harus dipertanyakan.

"Supaya tidak terjadi, saya kira pemerintah harus hadir untuk mendengar kendala apa yang dihadapi para petani," tegasnya. (adv/dez)



Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung

## Harap BUMD Berkontribusi Sumbang PAD, Syarifatul: Target Kita 10 Persen dari APBD



Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadhiah

**TANJUNG REDEB** - Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadhiah mendorong Badan Milik Daerah (BUMD) atau Perusahaan Daerah (Perusda) turut berkontribusi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Ia membeberkan, PAD Berau saat ini belum mencapai target 10 persen. Padahal APBD Berau tahun 2023 ini sudah lebih besar dari tahun sebelumnya.

"PAD Kabupaten Berau belum mencapai 10 persen APBD Berau sejumlah Rp 3,5 triliun. Kalau APBD kita Rp 3,5 triliun, PAD kita seharusnya Rp 350 miliar. Tetapi PAD yang ada hanya Rp 299 miliar. Sehingga masih jauh," ungkapnya.

Dirinya mengatakan, PAD yang masih berada di bawah target 10 persen itu mau tidak mau menuntut pemerintah daerah agar mendorong BUMD yang berinvestasi di Bumi Batiwakkal untuk turut berkontribusi.

Tiga BUMD atau perusahaan daerah yang sempat disoroti itu yakni Perumda Air Minum Batiwakkal, IPB Lati, dan PT Hutansanggam Labanan Lestari (HLL). "Kinerja dan capaian tiga perusahaan itu saat ini belum diketahui secara jelas," bebarnya.

Oleh sebab itu, Politikus Golkar ini meminta Pemkab Berau untuk dapat mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan daerah yang ada agar lebih banyak memberikan kontribusinya untuk peningkatan PAD Berau. "Sekarang ini kan APBD kita sudah meningkat. Tahun 2024 nanti mungkin lebih tinggi lagi. Jadi harapan kami dari postur APBD itu, PAD harus 10 persen," pungkasnya. (adv/dez)



MERCURE

HOTEL

SAMARINDA

# GASTRONOMY PACKAGE

Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 24 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 100 ribu di restoran kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE  
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:

@mercure\_samarinda

0811 - 551 - 6000

[all.accor.com](https://all.accor.com)



# PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From <sup>Rp</sup>15.000 nett/person



Nasi Goreng Kampung



Mie Goreng Kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Kaya



Teh Tarik Spirit

## BEBAS PILIH MENU !

\*syarat dan ketentuan berlaku

[www.hotelgrandkartika.com/inspirasi](http://www.hotelgrandkartika.com/inspirasi)



Alief Fajar Gumilang saat mencari buku.

## Ini Alasan Mahasiswa Pilih Magang di Perpustakaan Samarinda

SAMARINDA - 10 Mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Samarinda memilih untuk magang di Perpustakaan Samarinda yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kota Samarinda.

Berbagai alasan kenapa mahasiswa memilih magang di Perpustakaan Samarinda. Selain menambah ilmu dari hasil kerja praktek dilapangan, juga sekaligus menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan, pelayanan perpustakaan dan kearsipan.

Contohnya, Mar'atus Sholeha yang merupakan salah satu mahasiswi Universitas Mulawarman (Unmul) ini sengaja memilih perpustakaan Samarinda karena bisa sambil mengerjakan tugas skripsi. Menurutnya, Perpustakaan Samarinda sangat menunjang kebutuhannya terutama menyediakan buku referensi sebagai rujukan untuk menyelesaikan tugas akhirnya tersebut.

Mahasiswi berhijab asal kota Balik-

papan ini berencana akan membuat skripsi soal website Perpustakaan Kota Samarinda yang menurutnya ada beberapa saran terkait website tersebut.

"Websitenya cukup bagus dan lengkap. Namun cuma ada salah satu fitur yang belum ada, misalkan tidak ada fitur saran," bebernya.

Selain itu, Sholeha juga mengaku magang di perpustakaan Samarinda tersebut dipekerjakan selama 40 hari kerja sejak 24 September 2023 lalu dan ditugaskan sebagai pengelola arsip.

"Saya di sini ditugaskan untuk input data atau berkas-berkas kegiatan DPKD Kota Samarinda," ujar anak ke-4 dari 6 bersaudara ini.

Selain bekerja dan membuat tugas, bagi Sholeha magang di Perpustakaan Samarinda juga sekalian menyalurkan hobi membacanya. "Saya hobi membaca sejak kecil tapi buku-buku novel dan soal pengembangan diri," katanya.

Mahasiswa lainnya Alief Fajar Gumilang juga punya alasan kenapa

memilih Perpustakaan Samarinda. Selain faktor jarak tempat kost dengan lokasi perpustakaan, mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Teknik Jurusan Informatika semester 7 ini juga bisa menikmati fasilitas untuk menunjang kebutuhan belajarnya.

"Saya memilih disini karena kebetulan saya kost di Jalan Hasan Basri. Jadi sangat dekat kalau ke sini dan magang di sini seru karena banyak aktivis belajar yang bisa dilakukan disini," ungkap Mahasiswa Asal Muara Amlong Kabupaten Kutai Timur ini.

Selain dua perguruan tinggi tadi yang mengirimkan mahasiswa-nya, adapula mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN), Universitas 17 Agustus (Untag) dan Universitas lainnya yang ada di sekitar Kota Samarinda. (ADV)

Pewartu : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari





## Rustam: Saat Ini Saya Orang Paling Tak Setuju Rencana Tol Sambo, Ini Alasannya!

**BONTANG** – Ketua Komisi II DPRD Bontang, Rustam menyatakan bahwa untuk saat ini dirinya lah yang paling tidak setuju dengan rencana pemerintah pusat untuk membangun jalan tol Samarinda-Bontang (Sambo). Hal itu diungkapkannya beberapa waktu lalu saat diwawancara awak media.

Ketidaksetujuannya pada rencana pembangunan jalan tol tersebut disebutkannya, lantaran akan berpotensi mematikan perekonomian Bontang. Pasalnya, dengan kondisi jalan Sa-

marinda – Bontang yang saat ini tidak baik saja orang-orang dari luar Bontang enggan datang, apalagi bila dibangun jalan tol.

“Untuk saat ini saya tidak setuju. Orang-orang luar itu akan datang sebentar saja di Bontang dan terus kembali lagi, karena dengan adanya tol transportasi lebih dimudahkan,” keluhnya.

Politisi Partai Golkar itu mencondokkan Kota Tenggarong. Dimana di kota tersebut tidak terdapat mall. Orang-orang yang datang ke sana

lebih memilih untuk menginap di Samarinda ketimbang di Tenggarong.

“Tenggarong nasibnya kurang lebih sama dengan Bontang. Banyak orang luar enggan untuk datang dan menginap,” imbuhnya.

Menurutnya, yang perlu dilakukan adalah memperbaiki infrastruktur jalan yang ada sekarang. Diperbaiki permanen sehingga masyarakat bisa melintas dengan nyaman. Itu adalah solusi yang baik untuk tetap mempertahankan perekonomian Bontang. (al/adv)

# Rustam Ingatkan Pemkot Bersiap-siap Kondisi Pasca Migas

**BONTANG** – Ketua Komisi II DPRD Bontang, Rustam mengingatkan Pemkot Bontang agar mempersiapkan diri mengatur strategi pengelolaan daerah pasca migas. Lantas tak lama lagi PT Badak LNG akan tutup.

Dijelaskan Rustam, suka atau tidak suka kita harus menerima kondisi ini, bahwa PT Badak LNG akan tutup sebentar lagi. Disamping itu kita juga belum mendapatkan gambaran akan diganti apa perusahaan itu oleh PT Pertamina nantinya.

Permasalahannya adalah pemasu-

kan terbesar Bontang sampai saat ini masih mengandalkan Dana Bagi Hasil (DBH) dari migas tersebut. Apabila PT Badak sudah tidak ada maka Bontang tidak akan mendapatkan DBH lagi.

“Kekuatan fiskal kita saat ini hanya di angka 12 persen. Seharusnya sudah naik 21 persen kalau mau aman. Kita ketergantungan dengan DBH, kalau DBH habis gimana?,” ujarnya.

Saat ditanya bagaimana dengan PT Pupuk Kaltim? Politisi Partai Golkar tersebut mengatakan, bahwa PKT tidak bisa memberikan DBH karena bukan termasuk migas. Pem-

kot Bontang hanya mendapatkan pembayaran dari pajak PBB saja.

“Dari pajak PBB saja yang bisa kita ambil. Yang kita butuhkan dari PKT hanya multiplier effectnya saja untuk masyarakat. Seperti misalnya tenaga kerja dan sebagainya,” imbuhnya.

Karena itu dirinya menyarankan ke pemerintah daerah agar lebih fokus lagi pada strategi mengelola daerah pasca migas. Jangan sampai memandang sebelah mata permasalahan ini, sehingga ke depannya Bontang menjadi kota mati seperti daerah-daerah lainnya. (al/adv)



Ketua Komisi II DPRD Bontang, Rustam

## Pemkot Diminta Kembangkan Potensi Wisata dan SDM Warga Bontang

**BONTANG** – Ketua Komisi II DPRD Bontang, Rustam meminta Pemkot Bontang agar lebih mengembangkan potensi yang ada di Bontang, baik itu wisata maupun Sumber Daya Manusia (SDM)nya.

Dijelaskan Rustam, Kota Bontang memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan. Bahkan saat ini banyak sekali potensi-potensi itu yang menuai prestasi.

Sebut saja Kampung Malahing yang berhasil juara 3 di Anugerah

Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023. Prestasi tersebut sudah pada level nasional. Belum lagi potensi SDM warga Bontang, dimana banyaknya putra putri Bontang yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional.

Menurut Politisi Partai Golkar tersebut, sekarang menjadi PR bagi Pemkot Bontang untuk dapat terus mengembangkan potensi-potensi yang ada. Jangan hanya berpuas diri dengan meraih prestasi-prestasi.

“Malahing itu kan seharusnya terus

dipromosikan agar orang-orang dari luar Bontang terus berdatangan. Jangan cukup dengan prestasi nasional saja. Terus anak-anak paskib itu juga bisa dimanfaatkan di setiap acara-acara yang diadakan. Masih banyak sekali yang bisa dikembangkan,” bebarnya.

Sekali lagi Rustam mengingatkan agar Pemerintah Bontang terus memikirkan cara agar potensi-potensi yang dimiliki Bontang ini bisa berkembang maksimal. Tidak stagnan di tempat. (al/adv)



SYAKURAH/RADARBONTANG

Sosper peraturan daerah oleh Kadir Tappa

## Sosialisasi Perda Pencegahan Narkoba, Kadir Tappa Berikan Edukasi bagi Masyarakat di Bontang

BONTANG - Penyebarluasan informasi atau sosialisasi mengenai Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Kalimantan Timur Nomor 4 Tahun 2022 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Prekursor Narkotika, dan Psikotropika kembali dilaksanakan di Hotel Andika, Sabtu (7/10/23).

Sosialisasi ini diadakan oleh Abdul Kadir Tappa, Anggota DPRD Provinsi Kaltim untuk masyarakat Bontang agar seluruh warga Bontang teredukasi dan dapat menekan peredaran narkoba di Bontang.

"Tidak bosan-bosannya saya sosialisasikan ini untuk masyarakat, karena masyarakat harus aktif, tidak bisa kita pemerintah buat peraturan tapi tidak ada partisipasinya," ujarnya

Selain peran serta masyarakat, dia juga mengingatkan kembali bahwa aktivitas hari-hari juga harus dipantau. Karena dengan adanya cela, dapat timbul pikiran untuk mencoba narkoba.

Adapun narasumber dalam sosialisasi ini adalah Lulyana Ramdhani,

Kepala BNNK Bontang. Ia menjelaskan narkoba tidak hanya didapatkan oleh orang dewasa, namun anak-anak juga dapat kecanduan jika tidak diawasi.

"Ada suatu kasus, jajanan SD yang ternyata sudah dicampur ganja, karena ketagihan jadi beli terus. Ini berbahaya karena ketahuannya setelah ada laporan dulu, anaknya mencuri untuk beli jajanan tersebut," jelasnya.

Ia juga menjelaskan bahwa wilayah Indonesia ini cukup kompleks karena daerah perairannya banyak sehingga sulit untuk diungkapkan kasus-kasus yang ada. "Geografis kita cukup terbuka karena terdiri dari banyak pulau, itu salah satu penyebab juga," imbuhnya.

Ia juga menjelaskan perbedaan antara BNN dan Kepolisian, sehingga kepada para pengguna yang ingin sembuh tidak takut untuk ke BNN dan melakukan rehabilitasi. Bedanya dengan kepolisian adalah mereka sudah berada di ranah hukum.

Narasumber lain, Ismail Shaleh dari Asosiasi Lawyer Muslim Indonesia menjelaskan beberapa cara agar

tidak terjerumus narkoba. Utamanya, dengan tidak penasaran dengan narkoba.

"Anak-anak itu dipancing dikit langsung panas, temannya bilang kalau nggak narkoba nggak keren. Awalnya dicoba, gratis. Lama-lama beli sendiri," jelasnya.

Kemudian untuk kesehatan fisik dan mental juga bahaya sekali, sehingga harus kita ketahui apa dampaknya jika kita mencoba mengonsumsi narkoba.

"Ada yang bilang bisa bikin percaya diri, bukan percaya diri itu, justru itu efek sementara karena kita merasa tubuh kita enteng, ringan, tapi lama-lama badan yang dimakan," ujarnya.

Sehingga sekali lagi diharapkan peran masyarakat, sebelum polisi yang bertindak, baiknya memanfaatkan BNN untuk menyelesaikan permasalahan narkoba. (Adv)

Pewartu : Syakurah  
Editor : Nicha Ratnasari

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000\_bontang —

# LET'S TEST DRIVE!

**EZ Deal**  
Get Your Toyota, Upgrade Your Style

**DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE**

**AUTO 2000 BONTANG**  
Jl. Biggen Karama No. 116A, Sebelah Kiri, Bontang Barat, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

Urusan Toyota lebih mudah!

**AUTO 2000**  
member of ASTRA

**AYO IKUTI!!**  
**LOMBA VIDEO PENDEK**

TEMA  
**PERAN PUPR**  
**MENDUKUNG INFRASTRUKTUR**  
**DESTINASI WISATA**

TOTAL HADIAH  
**33 JUTA RUPIAH**

**DAFTAR SEGERA**

<https://forms.gle/xCaP8bLjtbdAYkhH7>

**NARAHUBUNG / CP :**  
Heny 081254559928  
Shinta 082256114744

**SYARAT DAN KETENTUAN LOMBA**

1. Peserta lomba terbuka untuk umum dengan usia min 17 tahun (kuota terbatas 40 tim)
2. Peserta lomba berkelompok min 3 orang max 4 orang
3. Video merupakan video pendek berjenis video profil infrastruktur pariwisata Kota Bontang berdurasi max 3 menit dengan resolusi video min 1920x1080px
4. Peserta harus mengisi formulir pendaftaran melalui link : <https://forms.gle/xCaP8bLjtbdAYkhH7>
5. Video pendek bertema sesuai tema yang di tentukan
6. Peserta lomba hanya mengirim satu video pendek
7. Video belum pernah dilombakan dan dipublikasikan melalui media apapun
8. Video merupakan karya baru, original bukan hasil plagiat/mengambil sebagian hak cipta oranglain, apabila dikemudian hari terdapat gugatan hak cipta maka akan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peserta lomba
9. Transportasi menuju 3 spot lokasi yang ditentukan oleh panitia dalam pengambilan video difasilitasi oleh dinas PUPR hanya 1 (Satu) hari
10. Video mencantumkan subtitle berbahasa Inggris
11. Video yang dikirimkan menjadi hak milik Dinas PUPR Kota Bontang
12. Wajib follow Instagram @ppid.dpuprbtg dan @bontang\_tourism
13. Peserta tidak dipungut biaya apapun
14. Video tidak boleh mengandung unsur yang bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, kesusilaan, moral, SARA, kekerasan, promosi produk komersial serta tidak mengandung unsur pornografi
15. Materi video dapat diterima panitia paling lambat tanggal 05 oktober 2023 pukul 23.59 wita melalui Email : [dpupr25@gmail.com](mailto:dpupr25@gmail.com) dan ke CP : SHINTA (082256114744)
16. Video yang dikirimkan berhak disiarkan atau ditayangkan oleh panitia untuk keperluan media edukasi dan promosi
17. Keputusan panitia dan dewan juri tidak dapat diganggu gugat
18. Informasi teknis lomba akan disampaikan pada technical meeting
19. Hal-hal yang belum diatur akan diinformasikan berikutnya.

Dalam rangka menyambut HUT Kota Bontang yang ke-24 dan mensukseskan Bontang Festival 77 Event. Dengan semangat "Energy of Bontang #sinergyandcollaboration". Dinas PUPR Kota Bontang mengadakan Lomba Video. Lomba ini hadir sebagai upaya Dinas PUPR turut berpartisipasi dalam membangun dan mengembangkan infrastruktur destinasi wisata di Kota Bontang untuk memenuhi nilai-nilai Sapta Pesona (Aman Tertib Bersih Sejuk Indah Ramah Kenangan).

*Catat Waktunya :*

- 21-27 September 2023 Pendaftaran
- 29 September 2023 (pukul 09.00 wita Seremoni peluncuran lomba video dan pukul 14.00 wita Technical Meeting)
- 30 September 2023 (pukul 06.00 wita Spot Hunting di 3 lokasi
  - Karang Pasilan (Snorkling)
  - Kampung Malahing
  - Pulau Beras Basah
  - + additional : Pulau Segajah
- 12 Oktober 2023 (pukul 20.00 wita pengumuman pemenang secara "live" di acara Gala Dinner HUT Kota Bontang Ke-24 di Pendopo Rujab Walikota)

# Ajarkan Calistung pada Anak Putus Sekolah

**BALIKPAPAN** - "Cecep, Fajar, Fikri ayao masuk". Itulah kode panggilan dari Arbaniyah (50) tiap kali ingin mengajak tiga orang anak putus sekolah tersebut untuk memulai belajar cara baca, tulis dan berhitung (Calistung).

Seperti diketahui, Arbaniyah yang memiliki pengalaman mengajar di PAUD kini tengah membagi ilmu kepada ketiga orang anak yang memiliki latar belakang kurang mampu dan kesehariannya berada di pasar untuk mencari uang.

Cecep yang berusia 9 tahun, sedangkan Fajar dan Fikri berusia 14 tahun sama sekali tidak bisa membaca, menulis dan berhitung. Sejumlah faktor lingkungan baik dari keluarga hingga lingkungan mempengaruhinya.

Namun, berkat keinginan Arbaniyah yang bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Balikpapan yang mengajar ketiganya, kini sudah ketiganya sudah mahir Calistung.

"Mereka saya kumpulkan setiap jam 1, setiap hari. Kecuali Minggu atau pemilik tempat ada acara aja buat belajar Calistung," ujarnya.

Arbaniyah mengajar Calistung di RT 04 Kelurahan Klandasan Ulu, Balikpapan Kota. Lokasi tersebut merupakan lingkungan tempat ketiga anak putus sekolah tersebut tinggal. "Karena mereka dari lingkungan bebas, jadi ya mengajarnya harus sabar dan pelan-pelan," jelas Arbaniyah.

Ketiga anak didik Arbaniyah sebenarnya pernah merasakan pendidikan di bangku sekolah, sayangnya jalan pendidikan mereka terhenti karena alasan keluarga.

Selama 2 jam, Arbaniyah selalu mengajar Calistung. Setelahnya, ketiga anak tersebut diantarnya ke Masjid Agung At-Taqwa untuk mengikuti anak-anak lainnya mengaji.

"Setiap hari habis saya ajarkan Calistung itu saya minta mereka ke Masjid di depan buat mengaji. Saya antar sampai selesai. Saya tungguin mereka," tambahnya.

Di lingkungan RT 4 Kelurahan Klandasan Ulu sebenarnya ada beberapa anak yang putus sekolah lagi. Hanya saja ketiga anak ini yang paling ingin



**Arbaniyah saat mengajar Calistung Cecep, Fajar, Fikri**

berubah menjadi lebih baik.

"Sebenarnya ada lagi ya, cuma kita fokus dulu ke yang tiga anak ini dulu. Semangat mereka untuk mau belajar juga sangat tinggi dibandingkan yang lainnya itu," tegas Arbaniyah.

Adanya pembelajaran Calistung dari Arbaniyah bekerjasama dengan DP3AKB Kota Balikpapan ini sangat di dukung Ketua RT 04, Jaju Mekka (57). Ia pun dengan senang hati memfasilitasi lokasi pembelajaran di rumah salah satu warganya. "Alhamdulillah sekali ada yang peduli dan seperti ini di sini. Semoga anak-anak ini bisa kembali ke sekolah mengenyam pendidikan," ujarnya.

Jaju pun singkat menceritakan kondisi lingkungannya yang menjadi faktor banyaknya anak putus sekolah tersebut. "Kondisi di lingkungan itu mungkin faktor ekonomi. Karena orangtua kerja dan serabutan juga ada yang cerai itu jadi mereka seperti kurang diperhatikan. Mau sekolah apa nggak terserah mereka," jelasnya.

Berjalan selama lebih kurang 3 bulan ini, Jaju pun telah melihat perubahan dari tiga anak tersebut. Kini ketiganya sudah bisa membaca walau tidak lancar dan berada di mushala jika waktu magrib tiba. "Baik sekarang mereka. Jelas ada perubahan dari ketiganya itu saya liat sendiri," tambahnya.

Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan

Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Balikpapan ini adalah satu proyek untuk menekan angka anak putus sekolah agar bisa kembali mendapatkan pendidikan yang layak.

Kabid Perlindungan Anak DP3AKB Kota Balikpapan, Umar Adi mencatat jika di Kota Balikpapan terdapat 800 anak yang putus sekolah (Data tahun 2022). "Itu termasuk data dalam anak yang memang putus sekolah, kebutuhan khusus, tidak bisa sekolah, dan tidak ingin sekolah," ujarnya.

Umar Adi pun menjadikan pilot project di RT 4 Kelurahan Klandasan Ulu ini. Jika berhasil, maka tak menutup kemungkinan akan di berlakukan di sejumlah Kecamatan hingga Kelurahan di Kota Balikpapan. "Di RT 4 ini dulu kita mulai. Dari tiga anak ini dulu. Kalau ini berhasil, kita bisa dong lakukan di sejumlah lokasi lainnya. Makanya kami butuh dukungan semua pihak," jelasnya.

Hal ini sejalan dengan program Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud yang mengutamakan pendidikan bagi anak-anak di Kota Balikpapan. "Targetnya kami ini mereka bisa baca, tulis dan berhitung dulu. Yang dasar-dasarnya aja dulu. Dan bila sudah bisa maka bisa melanjutkan ke sekolah kesetaraan untuk mendapatkan ijazah," tutup Umar Adi. **(Bom)**

*Penulis: Aprianto*

*Editor: Nicha Ratnasari*



Kondisi Waduk Manggar yang mengalami kekeringan selama musim kemarau.

## Besok, Perumda Tirta Manuntung Balikpapan Mulai Turunkan Kapasitas Produksi Air

**BALIKPAPAN** - Kondisi air Waduk Manggar dan Waduk Teritip yang semakin menurun dan berada di bawah normal, mengharuskan Perumda Tirta Manuntung Balikpapan (PTMB) menurunkan kapasitas produksi air bersih di Kota Balikpapan.

Plt Dirut PTMB, Rita mengatakan, jika dipresentasikan penurunan ini akan mencapai 64,35 persen dari kapasitas normal produksi air bersih 1.446,71 liter per detik, menjadi 931 liter per detik. Langkah tersebut sebagai mitigasi PTMB memperpanjang usia pada kedua sumber air baku di Waduk Manggar dan Waduk Teritip.

"Waduk Manggar memiliki produksi normal 1.100 liter per detik yang kemudian diturunkan menjadi 580 liter per detik. Sementara Waduk Teritip dari produksi normal 200 liter per detik, menjadi 100 liter per detik," ujarnya Minggu (8/10/2023).

Rita menjelaskan, dalam langkah mitigasi untuk menurunkan kapasitas produksi ini lantas mempengaruhi skema pendistribusian air

pada pelanggan. Yakni berdampak pada 43.014 Sambungan Rumah (SR) atau 40-48 persen pelanggan yang bersumber dari 3 Instalasi Pengolahan Air (IPA) yakni Batu Ampar Kilometer 8, Kampung Damai dan Instalasi Teritip.

"IPA Batu Ampar Kilometer 8 itu Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Selatan, Balikpapan Barat. IPA Kampung Damai itu Balikpapan Selatan, Balikpapan Kota, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat dan IPA Instalasi Teritip mencakup Balikpapan Timur dan Balikpapan Selatan," jelasnya.

PTMB akan melakukan simulasi atau skenario pelayanan mulai dari unit air baku, unit pengelolaan, unit distribusi hingga unit pelayanan. Skenario ini untuk mengantisipasi keluhan pelanggan, dari penurunan kapasitas produksi air oleh PTMB.

"Dengan melakukan skema penjadwalan distribusi air bersih, yang akan diterapkan secara bergilir mulai 9-20 Oktober 2023," tambah Rita.

Rita menerangkan, penggiliran ini

akan dilakukan per dua hari sekali untuk masing-masing IPA. Di samping itu, PTMB juga akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dari skema pendistribusian air secara bergilir.

"Pasti akan ada evaluasi, kami akan melihat sampai dimana air itu mengalir di titik akhirnya," ujar Rita lagi.

Dalam masa penggiliran distribusi air ini, PTMB juga akan melayani pengiriman air kepada pelanggan menggunakan armada mobil tangki sesuai dengan permintaan pelanggan. Yakni khusus untuk pelanggan akan dikenakan tarif sebesar Rp 50 ribu, sementara non pelanggan tarifnya menyesuaikan jarak tempuh mobil tangki.

"Kita lagi petakan untuk daerah yang tidak sama sekali dapat kita distribusikan dan taruh 10 drum. Kita serahkan dulu untuk peminjam untuk drop air," tutupnya.

Penulis: Aprianto  
Editor: Nicha Ratnasari



YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

Peserta Super Moke Adventure saat memulai trail di Bontang.

## Bontang Gelar Super Moke Adventure Trail 5, Diikuti Ratusan Rider dari Berbagai Daerah

**BONTANG** – Bontang menggelar Super Moke Adventure Trail 5. Gelaran ini diikuti penghobi motor trail dari berbagai komunitas motor trail yang datang dari berbagai daerah di Indonesia untuk menjajal track ekstrem yang disiapkan panitia yang berlangsung di lapangan Bessai Berinta (Lang-lang) pada Sabtu (7/10/2023).

Super Moke Adventure Trail ke 5 dilepas Wakil Wali Kota Bontang, Najirah bersama Staf Ahli Bidang Inovasi Kepemudaan dan Keolahragaan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI, Yohan, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Dispopar) Bontang, Ahmad Aznem, Komandan Kodim 0908 Bontang, Letkol Inf Priyo Handoyo dan Ketua KONI Bontang, Jamaluddin.

Super Moke Adventure Trail yang dipusatkan di Kota Bontang ini, sebagai rangkaian dalam Kejuaraan Antar Kampung (Tarkam) 2023, yang digagas oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia,

bersama Dewan Pengurus Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) yang dilaksanakan Pemkot Bontang.

Ketua Pelaksana Event Super Moke Adventure Trail, Nasir mengatakan kegiatan ini dihadiri sebanyak 700 orang penghobi motor trail dari berbagai daerah Indonesia.

“Peserta dari beberapa daerah. Selain dari Kaltim yang terjauh datang dari pulau Jawa. Ada juga dari Sulawesi Selatan,” kata Nasir.

Lanjut Nasir bahwa ada dua lokasi track yang dijajal para penghobi motor trail. Lokasinya berada di wilayah Bontang dan di wilayah Kutim. Kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai ajang silaturahmi para penghobi motor trail.

“Mereka bergerak dari arah Teluk Pandan dan bergerak ke arah Bontang Lestari, jarak tempuh sekitar 67 kilometer dengan track bervariasi,” lanjutnya.

Selanjutnya, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Dispopar)

Bontang Ahmad Aznem menuturkan Super Moke Adventure Trail ke 5 dalam rangka kegiatan Kejuaraan Antar Kampung (Tarkam) 2023 yang telah digagas oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora).

“Kejuaraan Antar Kampung (Tarkam) 2023 digagas oleh Kemenpora, olahraga bertaraf lokal regional dan nasional. Super Moke Adventure Trail ini merupakan kegiatan berkelas lokal regional,” ungkap Aznem.

Adapun Super Moke Adventure Trail ke 5 ini, Pemkot Bontang sebagai pelaksana tuan rumah yang digelar bersama Kodim 0908/Bontang sebagai bagian dari rangkaian HUT ke 78 TNI.

Kegiatan Super Moke Adventure Trail ke 5 diikuti artis bintang tamu, di antaranya Darius Sinathrya, Poppy Sovia, Hery Mol dan Ade Rukmana.

Pewarta: Yahya Yabo  
Editor: Nicha Ratnasari

# Bimtek HSR, Pemkab Kutim Arahkan Perangkat Daerah Tingkatkan Efektivitas Perencanaan dan Penganggaran

SAMARINDA - Pemkab Kutai Timur (Kutim) melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BP-KAD) menggelar kegiatan bimbingan teknis (Bimtek) Bedah Perpres Nomor 53 Tahun 2003 Tentang Perubahan Perpres 33 Tahun 2020 Tentang Standar Harga Satuan Regional (HSR).

Kegiatan ini mengundang narasumber yang berkompeten di bidangnya yakni Pejabat Kemendagri yang mengurus perencanaan dan penganggarnya yakni Ajie Cakra Maulana.

Kegiatan dibuka langsung oleh Sekretaris Kabupaten (Seskab) Kutim Rizali Hadi dan diikuti seluruh perwakilan 34 perangkat daerah (PD) di lingkungan Pemkab Kutim hingga pemerintahan kecamatan dan desa di Ballroom Crystal Hotel Mercure pada 6-7 Oktober 2023.

Dalam arahannya, Seskab Kutim Rizali Hadi menegaskan jika harga satuan regional merupakan sesuatu yang sangat amat penting dalam tata kelola keuangan pemerintah daerah. Nah, dalam mewujudkan good governance clean governance, maka pemerintah harus melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas dan pengelolaan sumber daya secara efisien.

"Kita perlu didukung sistem pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel," bebarnya.

Lebih dalam, Rizali mencontohkan jika dari sisi penganggaran bahwa seluruh pihak terkait dalam tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) sering berhadapan pada penganggaran sering tidak efektif dan efisien, sering tidak tepat sasaran, kemudian juga ada anggaran yang berlebihan bahkan ada anggaran yang kekurangan, kalau kita melihat kendala yang masih menjadi problem kita di dalam penganggaran, maka kemudian ada dua muncul gagasan baru dari kementerian keuangan yaitu dari value for money dan spending better.

"Jadi value for money ini berkaitan dengan sisi rencana kerjanya yang harus betul-betul menyentuh kebutuhan masyarakat, yang menjadi tugas kita untuk memberikan pelayanan

yang terbaik kepada masyarakat dan yang satu lagi dari sisi spending better belanja yang harus betul-betul kita jaga baik dari sisi efisiensi maupun dari sisi efektifitas dari pada belanja itu sendiri," terangnya.

Selanjutnya, untuk menjalankan skema tadi ada kunci tiga kunci sukses dalam perencanaan penganggaran tersebut. Pertama, pendekatan penganggaran itu sendiri, yaitu anggaran yang berbasis kinerja, kemudian rencana kerja yang di dalam undang-undang keuangan negara, APBD disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) atau yang disebut dengan RKPD, nah RKPD inilah adalah menjadi kunci sukses bagi keberhasilan penganggaran, dan terakhir yakni pembiayaan dari rencana kerja tersebut, bahwa penganggaran itu sebenarnya adalah memposting apa yang sudah ditetapkan di dalam RKPD.

"Jadi ketiga hal ini yang mempengaruhi adalah standar harga satuan regional. Untuk itu diperlukan pemahaman kepada kita semua selaku

pejabat pengelola keuangan daerah pemerintah daerah tentang Perpres 33 Tahun 2020 beserta perubahannya yaitu Perpres 53 Tahun 2003," jelasnya.

Oleh karena itu, lanjut Rizali, perlu menyamakan persepsi kepada semua selaku pejabat pengelola keuangan mengenai standar harga satuan regional dalam efektifitas dan efisiensi perencanaan dan pelaksanaan penganggaran dan sekaligus nantinya sebagai pedoman dalam penyusunan anggaran Tahun Anggaran (TA) 2024.

"Lewat Bimtek ini diharapkan tidak ada lagi kesalahan-kesalahan administrasi yang kita lakukan di dalam pelaksanaan anggaran yang mengakibatkan temuan pemeriksaan dan berujung kepada pengembalian belanja," tutupnya.

Pewarta : Irfan Aditama  
Editor : Nicha Ratnasari







## Paser Raih Juara Stand Terfavorit di Indokraf Expo 2023

**PASER** - Gerai milik Forum Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mitra binaan PT Kideco Jaya Agung dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser jadi yang terfavorit, pada Indonesia Ekonomi Kreatif Expo (Indokraf) 2023, di Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Penyematan gerai terfavorit itu, diberikan PT Bintang Profesional Indonesia, sebagai bagian dari penyelenggara kepada Kepala Seksi (Kasi) Pemasaran, Promosi dan Informasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Paser, Sari Prilian, mewakili Pemkab Paser.

Ketua Forum UMKM mitra binaan PT Kideco Jaya Agung, Arbani menjelaskan, penyematan itu merupakan buah dari kerja keras dan semangat semua pihak, khususnya Pemkab Paser dan pelaku UMKM dalam kegiatan menjual dan mempromosikan produk-produk unggulan.

"Tentunya cukup senang dan kita yang mewakili para pelaku UMKM dari Kabupaten Paser merasa bangga atas raihan ini," kata Arbani, Minggu (8/10/2023).

Dalam kegiatan tersebut, pihaknya mengaku terus mempromosikan berbagai produk-produk yang dimiliki, bahkan membagikan souvenir kepada para pelaku UMKM dari daerah lainnya. Hal ini tentu dinilai efektif

dalam memperkenalkan hasil usaha dari Kabupaten Paser.

Ke depan, Arbani berharap, dengan adanya kegiatan seperti ini akan bertampak positif bagi pelaku UMKM di Kabupaten Paser untuk lebih serius dan semangat lagi dalam memproduksi dan mengembangkan kreativitasnya.

"Kreativitas dalam bentuk produk pastinya, agar lebih menarik dan mampu bersaing dipasar baik lokal, nasional kalau bisa hingga internasional," tegasnya.

Untuk diketahui, Indokraf 2023 merupakan pameran skala nasional bidang perdagangan, pariwisata, pertanian, perikanan, perindustrian, investasi, koperasi, usaha kecil menengah (UKM) dan ekonomi kreatif, yang terlaksana di Lippo Mall Kuta, selama 4 hari, sejak 5-8 Oktober 2023.

Adapun dalam ajang tersebut, beragam produk UMKM dari Kabupaten Paser yang ditampilkan pada Indokraf Expo 2023 ini. Di antaranya briket atau bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar minyak.

Selain itu, adapula gula aren, jahe aren, amplang, kripik pisang, sabun erai, minyak kelapa, esa masin, nasi tiwul, teh bawang dayak, jahe instan, kripik usus, petis, krupuk udang, madu hutan, keipik tempe, batik khas Paser dan aneka cemilan lainnya

"Semua produk ini merupakan khas dari Kabupaten Paser dibawah kemitraan pihak ketiga dan Pemkab Paser dalam hal ini Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Paser," terangnya.

Menurutnya, selain sebagai wadah promosi, ajang ini merupakan penyambung kebutuhan para pelaku UMKM dalam peningkatan ekonomi. Pihaknya juga turut mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang turut mendukung terselenggaranya acara tersebut.

"Kami tentu berterima kasih kepada Pemkab Paser melalui Disporapar yang sudah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan promosi ini. Semoga kegiatan ini menjadi motivasi bagi pelaku UMKM untuk lebih kreatif lagi kedepan," pungkash Arbani.

Diketahui, kegiatan ini diikuti oleh 10 daerah di Indonesia, yakni Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi Bali, Provinsi Banten, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Badung, Kabupaten Paser, Kabupaten Kotabaru, Kota Balikpapan dan Kota Makassar.

Pewarta : Bhakti Sihombing  
Editor : Nicha Ratnasari

# Asap Karhutla di Paser Mulai Terasa Perih ke Mata

PASER - Kemarau panjang yang terjadi saat ini menyebabkan sejumlah wilayah mengalami kekeringan, tak terkecuali di Kabupaten Paser. Selain kesulitan air bersih, dampak dari musim kemarau ini juga menyebabkan terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

Kepala Pelaksana (Kalak) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Paser, Ruslan mengungkapkan, ada empat wilayah paling rawan terjadinya karhutla. Diantaranya Kecamatan Tanah Grogot, Long Kali, Long Ikis dan Paser Belengkong.

Dalam catatan BPBD Kabupaten Paser, sepanjang kurun waktu 30 Juli hingga 1 Oktober 2023, kebakaran sudah menghanguskan 537,87 hektare di 10 Kecamatan. Dampak karhutla terluas tercatat berada di Tanah Grogot dengan jumlah 262,95 hektare.

"Kemudian Longkali 96,65 hektare, Paser Belengkong 68,38 hektare dan Batu Engau 52,8 hektare," kata Ruslan.

Sedangkan di Longikis seluas 26,7 hektare, Muara Komam seluas 13 hektare, Muara Samu 10,92 hektare, Tanjung Harapan 5 hektare, Batu Sopang 1 hektare serta Kuaro 0,5 hektare. Kebakaran hutan dan semak belukar tercatat paling mendominasi.

Adapun kasus itu dengan total luasan mencapai 506,82 hektare. Adapun area perkebunan seluas 11,9 hektare, lahan pertanian 4,5 hektare, permukiman 2 hektare. Sedangkan untuk kebakaran tandan kosong (tankos) kelapa sawit mencapai seluas 14,65 hektare.

Menurut Analisanya, situasi kemarau dan kekeringan cukup memengaruhi luasan kebakaran. Dari situ karhutla memengaruhi kualitas udara sebagai dampak kepulan asap. Melihat catatan itu, Ruslan mengingatkan warga agar turut berpartisipasi menghindari karhutla.

"Dengan cara tidak membakar untuk membuka lahan. Kami turut menghimbau agar warga tidak mem-

buka lahan dengan cara membakarnya," pintanya.

Sementara itu, Wakapolres Paser, Kompol Donny Dwija Romansa mengungkapkan, pihaknya terus bersiaga mencegah dan menanggulangi karhutla. Polres juga bersinergi dengan stakeholder gabungan, seperti TNI, BPBD, Manggala Agni, dan lainnya.

Jika ada laporan dan titik hotspot terpantau, kapolres langsung memerintahkan agar kapolsek dan jajarannya bergerak bersama aparat gabungan. "Jika di wilayah tersebut ada kendala, langsung dikirimkan bantuan dari tingkat kabupaten," kata Donny.

Untuk diketahui, kondisi malam hari di Kecamatan Tanah Grogot kini cukup parah karena asap dampak karhutla. Jarak pandang untuk kendaraan hanya sekitar 100 meter. Banyak warga mengeluhkan kondisi ini dan khawatir berdampak pada kesehatan. (bs)



# Milenial di Paser Jadi Pemilih Terbanyak Berdasarkan Kategori Usia

**PASER** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Paser mencatat, jumlah pemilih milenial pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang, jadi pemilih terbanyak berdasarkan kategori usia yang telah ditetapkan.

Adapun jumlahnya mencapai 37 persen atau 78.300 pemilih. Jumlah itu juga berdasarkan total Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang sudah diplenoakan pada Juni 2023 lalu, mencapai 211.377 pemilih. Sementara, kategori usia milenial, yakni 27 hingga 42 tahun.

Ketua KPU Kabupaten Paser, Abdul Qayyim Rasyid menyebut, secara umum jumlah DPT di Kabupayen Paser juga mengalami penambahan sekitar 25.690 DPT, sesuai jumlah DPT di Pemilu 2019 sebanyak 175.687 DPT.

"Untuk DPT sekarang itu di 211.377 pemilih, jadi ada peningkatan. Kita berharap data yang telah ditetapkan akurat di lapangan sehingga tidak ada persoalan di kemudian hari," kata Qayyim.

Dijelaskan, jumlah pemilih kategori

usia dibagi menjadi 5 jenis. Selain pemilih milenial, ada pula pemilih pre boomers dengan usia diatas 78 tahun, pemilih baby boomers dengan usia 59 hingga 77 tahun, pemilih gen x dengan usia 43 hingga 58 tahun dan pemilih gen z 17 hingga 26 tahun. "Setelah pemilih milenial, selanjutnya pemilih gen x dengan jumlah 58.872 pemilih, lalu gen z ada 51.651 pemilih, disusul pemilih baby boomers 20.921 pemilih dan terakhir pre boomers yang jumlahnya 1.633 pemilih," urainya.

Jika berdasarkan jenis kelamin, total DPT Kabupaten Paser untuk Pemilu 2024 ini, dengan rincian laki-laki sebanyak 110.068 pemilih dan perempuan 101.309 pemilih yang tersebar di 139 Desa dan 5 Kelurahan yang ada di 10 Kecamatan, Kabupaten Paser.

Qayyim menyebut, beberapa faktor yang membuat DPT Pemilu 2024 di Kabupaten Paser mengalami penambahan, di antaranya peningka-

tan jumlah penduduk, adanya pensiunan (TNI-Polri), pindah domisili, TPS khusus dan pemilih pemula. "Pemula ada, kemudian yang pensiun dari TNI Polri juga ada, pemilih pemula juga ada, banyak faktor lah," ungkapny.

Berdasarkan Data KPU, di Kabupaten Paser menunjukkan jumlah pemilih baru sebanyak 2.662 pemilih, Tidak Memenuhi Syarat (TMS) 1.867 pemilih, perbaikan data pemilih 1.424 pemilih, dan pemilih potensial non e-KTP mencapai 4.523 pemilih.

Nantinya, pihak KPU Kabupaten Paser bakal menjadikan jumlah tersebut sebagai landasan dasar dalam menentukan kebutuhan logistik pemilihan saat pelaksanaan berlangsung. Dengan penambahan jumlah DPT ini, pastinya kebutuhan logistik juga akan meningkat.

"Jadi itu nanti dasar kami untuk menentukan kebutuhan logistik. Pastinya bertambah ya, menyesuaikan jumlah DPT," pungkasnya. (bs)



LET'S GO BEYOND



## BOOKING THS SAJA

# BTS

di Digiroom



Kode Promo  
**BTSOLI**

DAPATKAN GRATIS 1<sup>st</sup> OLI TMO SYNETIC SETIAP SERVICE BERKALA\*



Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan  
Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

\*Syarat dan ketentuan berlaku

Informasi - Call/WA :

Adi S : 0822-5435-0088



Urusan Toyota lebih mudah!



member of ASTRA

Bontang



DEDDY/MEDIAKALTIMGROUP

Pj Bupati PPU Makmur mMarbun dalam pembukaan liga basket.

## Lahirkan Atlet Lewat Liga Basket Pertama di PPU

PPU - Liga Basketball 3 on 3 Pj Bupati Cup 2023 Penajam Paser Utara (PPU) resmi dibuka. Pj Bupati PPU Makmur Marbun dampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga (Disdikpora) PPU, membuka yang digelar di Alun-alun Kantor Bupati PPU, Sabtu (7/10/2023). Kompetisi ini merupakan ide Pemkab PPU bersama Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) PPU.

Merupakan liga basket pertama yang diadakan di PPU. "Kegiatan liga ini tidak hanya sekedar pertandingan. Tetapi juga merupakan ajang

silaturahmi dan tukar pengalaman antar peserta," ucapnya.

Kegiatan ini berlangsung setiap Sabtu. Mulai sore hingga malam harinya. Pertandingan ini berlangsung sampai dengan Desember mendatang. Kategori yang dipertandingkan dalam ajang bola basket ini ialah 3 on 3 yang dibagi 2 kelas umum dan pelajar se-PPU.

"Kita akan terus berupaya melahirkan bibit-bibit unggul dari Kabupaten Penajam Paser Utara ini ke kancah nasional dan internasional," lanjutnya.

Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka pemanfaatan ruang publik, yang dianggap kurang dimanfaatkan. Kemudian menggandeng pula UMKM dan para musisi lokal.

Makmur berharap dengan adanya kompetisi ini dapat memupuk semangat sportivitas, kejujuran dan kerja sama tim. Sebagai nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

"Saya juga sampaikan jangan berimimpi Kita dapat ke kancah internasional, kalau Kita tidak persiapan sejak dini," tutupnya. (SBK)





ROBBI/MEDIAKALTIMGROUP

Bangunan Rumjab Bupati PPU di Sungai Parit.

## Pengerjaan Kalanjutan Rumjab Bupati PPU Dikebut, 2024 Difungsikan

PPU - Pembangunan rumah jabatan bupati (rumjab) Penajam Paser Utara (PPU) dipastikan berlanjut akhir tahun ini. Pengerjaan bahkan dikebut agar pada awal 2024 nanti sudah bisa ditinggali.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) PPU saat ini berupaya mempercepat penyelesaian proyek yang dimulai 2020 lalu itu. Agar pada 2024 mendatang, Pj Bupati PPU Makmur Marbun dapat segera menempatinya pula.

"Bupati beri atensi, beliau mau tahun depan sudah tinggal di sana (rujab)," ungkap Kepala Dinas PUPR PPU Riviana Noor Sabtu (7/10/2023).

Untuk diketahui, Pemkab PPU mengalokasikan Rp 6 miliar di APBD PPU 2023. Terbagi dalam tiga paket pengerjaan, penyelesaian lanskap, interior serta fasad bangunan. "Sudah berkontrak dan ini pembangunannya sementara berjalan," imbuh dia.

Sekadar informasi, bangunan yang berada di pesisir Kelurahan Sungai parit ini telah menghabiskan anggaran Rp 34 miliar. Dengan kelanjutan pembangunan ini, total anggaran yang digelontorkan mencapai Rp 40 miliar.

Meski sudah menelan anggaran banyak, rumah yang belum difungsikan hingga saat ini masih belumlah seluruhnya rampung seperti blueprint-nya.

Seperti pembangunan pendopo, pos jaga, serta vegetasi taman depan dan belakang bangunan utama. "Jadi ada beberapa bagian yang belum teranggarkan tahun ini," sebut Riviana.

Soal ini, pada 2024 kekurangan tersebut akan kembali dihitung kebutuhan anggarannya lagi. Walau begitu, Riviana memastikan bangunan bernuansa putih ini sudah fungsional di tahun depan.

"Pada prinsipnya kalau secara bangunan induk mudah-mudahan sudah terselesaikan. Tahun depan semoga pak Pj sudah menikmati rujab baru," pungkas dia. (SBK)



# LOWONGAN JURNALIS

Media online **MEDIA KALTIM GROUP** membutuhkan beberapa tenaga profesional untuk bergabung di tim redaksi **SAMARINDA & PENAJAM PASER UTARA (PPU)** :

## JURNALIS

### SYARAT:

Maksimal usia 25 tahun, berjiwa tim, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kreatif, dan menyukai tantangan. Fresh graduate boleh melamar, diutamakan kandidat berpengalaman bidang jurnalisme atau media

Deadline Pengirim CV & Lamaran 30 September 2023.

Pastikan mencantumkan posisi yang dilamar pada subjek email atau pesan WA.

Kirimkan ke **redaksi@mediakaltim.com**

atau WA ke **0853-4894-3982 (SAMARINDA)**  
**0815-4910-5488 (PPU)**

**radar.**  
MEDIA

MEDIA KALTIM GROUP





# DINAS PERPUSTAKAAN & KEARSIPAN KALIMANTAN TIMUR



**HM SYAFRANUDDIN**  
Kepala Dinas Perpustakaan  
& Kearsipan (DPK) Kaltim

EDISI MINGGU KE-2 - OKTOBER 2023



**BPKAD & DPKD KALTIM**

**MUSNAHKAN ARSIP BERUSIA  
LEBIH DARI 10 TAHUN**



## BPKAD DAN DPKD KALTIM MUSNAHKAN ARSIP BERUSIA LEBIH DARI 10 TAHUN



Pemusna-  
han arsip  
menggun-  
kan  
mesin  
pencacah  
arsip

**SAMARINDA** - Arsip yang telah melampaui batas usia ideal yakni 10 tahun harus dimusnahkan. Hal ini berdasarkan Peraturan ANRI Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pemusnahan Arsip.

Atas dasar tersebut, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kaltim melakukan pemusnahan Arsip Ex Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Kaltim kurun waktu Tahun 2007 sekaligus penyerahan arsip statis kepada DPKD Kaltim, yang dilaksanakan pada Selasa (3/10/2023) bertempat di Aula Kantor BPKAD Jalan Kusuma Bangsa Samarinda Kota.

Pemusnahan arsip tersebut, dihadiri langsung oleh Arsiparis Alih Media Ketua Tim Akuisisi Kementerian Lembaga Perpindahan Ibukota Negara, Drs. Tato Purjianto, Asisten Gubernur Bidang Administrasi Umum, Ir. Riza Indra Riadi, M.Si., Plh DPKD Kaltim Taufick S.Sos,M.Si Dan Kepala BPKAD Kaltim, Fahmi Prima Laksana, S.E,MM.

Kepala BPKAD Kaltim, Fahmi Prima Laksana, S.E,MM dalam sambutannya sekaligus membuka acara menyebutkan bahwa di

lembaganya terdapat 9.425 berkas arsip statis, 85 berkas arsip akan diserahkan dan disimpan DPKD Kaltim, dan data lainnya 2.236 arsip disimpan BPKAD berstatus inaktif dan 6.707 arsip disetujui untuk dimusnahkan.

"6.707 arsip telah disetujui dimusnahkan, saya sangat apresiasi pejuang arsip BPKAD. Sejak 2015, BPKAD sudah melakukan pemusnahan arsip sebanyak 5 kali. Semoga semangat menjaga dan merawat arsip ini dapat menjadi inspirasi bagi SKPD lainnya dalam upaya tertib pengelolaan arsip," papar Fahmi.

Fahmi melanjutkan, BPKAD menjadi SKPD yang dinilai baik dalam pengelolaan arsip setelah Universitas Indonesia. Namun, bukan hanya dari segi prestasi yang harus ditiru akan tetapi komitmen dalam menjaga arsip terkelola secara berkelanjutan yang menjadi harapan Fahmi kepada seluruh OPD di Kaltim.

"Bukan hanya prestasi, Yang paling penting adalah komitmen dalam menjaga arsip terkelola secara berkelanjutan," pungkasnya.

Sementara itu, Plh Kepala DPK Kaltim, Taufik, S.Sos,M.Si, memberikan apresiasi kepada DPKAD atas dedikasinya dalam menjaga pengelolaan arsip dengan tertib.

Taupik menyebutkan saat ini

baru terisi 25 persen penyimpanan arsip OPD di Depo Arsip DPK Kaltim. Ia berharap 75 persen dari ruang penyimpanan Depo Arsip turut dapat diisi oleh berkas OPD lainnya.

"DPKD Kaltim menjadi pilot project untuk OPD lain dalam menerapkan sistem penataan arsip. Mohon partisipasinya secara professional kepada masing-masing OPD. Arsip yang dikelola dengan baik akan mempunyai nilai yang sangat vital dan penting," jelas Taufik kepada para audiens yang hadir.

Usai sambutan agenda kemudian dilanjutkan dengan proses pemusnahan arsip melalui mesin pencacah arsip oleh Plh Kepala DPK Kaltim, Kepala BPKAD Kaltim, dan perwakilan ANRI. Ditutup dengan penyerahan arsip statis secara simbolis oleh BPKAD kepada DPK Kaltim.

Diketahui, Pemusnahan arsip merupakan salah satu cara penyusutan arsip sehingga penyelenggaraan kearsipan menjadi lebih efektif dan efisien. Pemusnahan arsip juga bertujuan untuk mengamankan informasi arsip dari penyalahgunaan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. **(ADV)**

**Pewarta : Hanafi**

**Editor : Nicha Ratnasari**





# PENTINGNYA PENGARSIPAN ARSIP STATIS DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAH



Arsiparis Ahli  
Muda DPKD  
Kaltim Dewi  
Susanti MM

**SAMARINDA** - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur (Kaltim) akan terus mengupayakan terciptanya tertib arsip di lingkungan Pemprov Kaltim, salah satunya adalah menampung arsip statis.

Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim, Dewi Susanti menjelaskan Arsip Statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip yakni Organisasi Perangkat Daerah. Karena, masih memiliki nilai guna kesejarahan, walaupun telah habis retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan/atau lembaga kearsipan.

Berdasarkan UU RI pasal 18 No. 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan, diamanatkan bahwa setiap unit pencipta arsip memiliki tugas melakukan penyerahan arsip statis ke lembaga kearsipan dalam hal ini adalah DPKD Kaltim.

"Penyerahan arsip tersebut merupakan upaya pengamanan dan pelestarian arsip statis yang memiliki nilai guna sejarah, bukti keberadaan (evidential), informasional (informational), dan intrinsik (intrinsict) DPKD Kaltim," ungkap Dewi

Pada umumnya, arsip statis sudah berakhir nilai gunanya sebagai bahan pertanggungjawaban kinerja bagi

unit pencipta arsip namun masih memiliki kegunaan yang lebih luas untuk kepentingan umum sebagai sumber informasi, bahan penelitian dan pembelajaran, atau nilai sejarah.

"Dari arsip kita akan bercerita soal kita dulunya Kaltim dan Kaltara itu satu provinsi, juga sejarah soal otonomi daerah dulu kita belum otonomi sekarang sudah otonomi, atau yang sekarang sejarah soal penetapan IKN, generasi mendatang pasti bertanya catatan sejarah soal penetapan IKN sebagai ibu kota negara Nusantara, yang dulunya ibu kota Indonesia di Jakarta dan sekarang di Kalimantan Timur," jelasnya.

Pentingnya pengarsipan oleh penyelenggaraan pengarsipan adalah untuk merawat dan melestarikan arsip, sebagai alat bukti jika terkendala hukum juga sebagai pacuan tolak ukur pedoman kinerja selanjutnya.

"Misalkan ada yang terkendala hukum maka arsip-arsip ini bisa jadi bukti, terus bisa juga dimanfaatkan oleh Perangkat Daerah yang ingin peningkatan target tahun mendatang, otomatis kita melihat kilas kinerja tahun lalu," ujarnya.

Selain itu juga arsip sebagai sumber bahan penelitian, seperti lembaga mahasiswa, pendidikan lembaga sejarah, Sebagai memori kolektif bangsa sumber sejarah baik itu untuk generasi sekarang juga untuk

generasi mendatang.

Lembaga - lembaga yang rajin setiap tahunnya menyerahkan arsip kepada DPKD Kaltim adalah BP-KAD, Bappeda, Dinas Perkebunan, dan Bagian Umum Pemprov Kaltim yang membawahi sembilan biro.

"Jadi ada yang sudah dan ada pula yang masih bertahap mengirim arsip statusnya" katanya.

Dia berharap kepada lembaga perangkat daerah lainya untuk memanfaatkan tempat arsipnya agar lebih memudahkan pengarsipan.

Bahkan saat ini Pemprov Kaltim sudah mengeluarkan surat tentang penataan arsip Sekretaris Daerah Kaltim no 005/131726/DPK/V/31 Agustus 2023 mengatakan bahwa penataan pengelolaan arsip di semua perangkat daerah Kaltim, pengelolaan arsip dinamis statis pencipta arsip semua pemerintah di Kalimantan timur, arsip statis yang memiliki nilai guna wajib diserahkan, disimpan dan dilestarikan ke lembaga kearsipan Kalimantan Timur.

"Kita ingin mewujudkan sadar gerakan arsip disemua unit kerja, kiranya nanti setiap lembaga perangkat daerah Kaltim untuk melakukan koordinasi pengelolaan arsipnya ke DPKD Kaltim, kami tunggu," tutupnya. **(ADV)**

**Pewarta : Hanafi  
Editor :Nicha Ratnasari**



Pustakawan  
Ahli Muda  
Winda  
Fitri Yantie.

## iKALTIM, PERPUSTAKAAN DIGITAL YANG MEMUDAHKAN MASYARAKAT

**SAMARINDA** - Siapa yang sudah tahu? Ternyata Dinas Dinas Perpustakaan dan kearsipan Daerah (DPKD) Kalimantan Timur (Kaltim) saat ini memiliki perpustakaan digital namanya iKaltim, sebagai sarana untuk mencari buku dalam bentuk digital atau ebook bagi yang tidak sempat ke Perpustakaan Kaltim.

Pustakawan Ahli Muda DPKD Kaltim Winda Fitri Yantie mengatakan, aplikasi iKaltim merupakan aplikasi perpustakaan digital yang bisa didownload di Playstore. Di dalam aplikasi tersebut tersedia ribuan ebook yang bisa dibaca di dalamnya.

"Jadi kalau nggak sempat ke Perpustakaan, bisa mencari buku bacaan atau referensi di iKaltim. Syaratnya mudah, kita untuk masuk cukup mendaftar secara online menggunakan email dan FB," kata yang sering disapa Yantie ini.

Setiap ebook yang tersedia di iKaltim tidak bisa di download, hanya bisa dibaca dan berjang-

ka waktu. Ini untuk menjaga hak cipta pemilik buku, agar tidak sembarangan orang bisa mengambil bukunya.

"Kita menjaga hak cipta, jadi nggak bisa sembarangan di download, dan jangka waktunya juga sekitar 1 minggu sudah hilang, Jadi perlu membuka dari awal kembali jika ingin meneruskan membaca " ungkapnya.

Dia menyebutkan banyak yang merasa terbantu dengan hadirnya iKaltim ini, karena sangat memberikan kemudahan para pembaca jika ingin mencari sebuah referensi.

"Bahkan ada dosen berkata dengan saya, dengan adanya iKaltim ini sangat membantu sekali mencari buku bacaan dan nggak harus beli karena bisa dibaca secara gratis. Kurikulum Merdeka itu kan para pengajar diminta mencari referensi sendiri, nah dari iKaltim mereka merasa terbantu nggak harus ke sana ke mari cari referensi," ujarnya.

Yantie pun berharap semua

lapisan masyarakat bisa memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah secara gratis ini. Dengan harapan agar bisa menambah wawasan dan inspirasi baru dari ebook yang ada di iKaltim.

"Jadi kita setiap tahun terus mensosialisasikan ikaltim, agar bisa dimanfaatkan, Karena nggak perlu datang, walaupun kita berada jauh bisa membaca dari perpustakaan digital ini, karena ribuan Ebook ini banyak berkaitan dengan pertanian, perkebunan, ekonomi, biologi, politik dan buku-buku referensi lainnya," tutupnya.

Diketahui, aplikasi iKaltim atau perpustakaan digital ini telah dicanangkan oleh Gubernur Kaltim sejak 2016 silam. iKaltim diciptakan sebagai sarana online bagi masyarakat yang membutuhkan buku bacaan jika tidak sempat untuk berkunjung ke Perpustakaan. (ADV)

**Pewartu : Hanafi**

**Editor : Nicha Ratmasati**



Pustakawan  
Ahli Muda  
Patimah Irni  
SPd MSI

## KELILING KALIMANTAN, DPKD KALTIM SIAP KERJA SAMA KEMBANGKAN BUDAYA & PELESTARIAN NASKAH KUNO

**SAMARINDA** - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) akan berkeliling pulau Kalimantan untuk meningkatkan kerja sama. Hal ini merupakan hasil kesepakatan dari Rapat Koordinasi Pengembangan Center of Excellent Budaya Kalimantan dan Sosialisasi Pelestarian Naskah Kuno, yang sebelumnya telah dilaksanakan di Taman Pintar Tenggara, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) pada Juli 2023 lalu.

Keliling Kalimantan ini dalam rangka mengunjungi DPKD yang belum menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan DPKD Kaltim. Sejauh ini yang telah bertanda tangan baru DPKD Kaltara, sisanya adalah Kalsel, Kalteng dan Kalbar.

"Waktu kita rakor, semua perwakilan dari 5 provinsi di Kalimantan itu setuju adanya kerja sama kebudayaan. Tapi waktu itu cuma dihadiri oleh kbid-kbidnya saja. Oleh sebab itu kami yang akan berkunjung ke dinas perpustakaan yang ada di Kalsel, Kalteng dan Kalbar," ungkap Pustakawan Ahli Muda Patimah Irni saat ditemui MediaKaltim.com di ruang kerjanya Senin (2/10/2023) lalu.

Pihak DPKD Kaltim sudah melaku-

kan rapat internal untuk penentuan kapan akan berangkat keliling ke tiga provinsi tersebut.

"Kita target sih bulan Oktober ini jadwal sudah siap, tapi paling tidak November sudah selesai semua PKS ini " tegasnya. Dengan ditanda tangannya PKS tersebut nantinya, kerja sama antar provinsi se-Kalimantan untuk melestarikan Budaya dan naskah kuno bisa dijalankan.

Kerja sama ini penting karena mengacu pada Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 78a tahun 2011 hanya ada enam Badan Perpustakaan Provinsi yang ditetapkan menjadi Center of Excellent, dan Kaltim salah satunya.

Penunjukkan Kaltim sebagai Center of Excellent sudah dilakukan sejak beberapa tahun lalu. Namun, hingga sekarang belum ada perkembangan kegiatan atas program yang harus dijalankan.

Daerah yang ditunjuk sebagai Center of Excellent sendiri memiliki tugas untuk memenuhi kebutuhan pemustaka terhadap informasi tentang budaya-budaya yang ada di Indonesia, khususnya budaya dan etnis di Kalimantan.

Selain itu, Irni mengatakan DPKD

Kaltim telah mengembangkan website Pustaka Borneo yang akan digunakan sebagai wadah untuk mengenalkan semua kultur budaya yang ada di Kalimantan.

"Jadi kita juga sudah sosialisasikan Web Pustaka Borneo, semua konten budaya yang ada di Kalimantan bisa kita muat disana, nanti semua konten budaya yang diajukan dari seluruh Kalimantan, sebelum di upload pastinya akan berkoordinasi dengan kami di sini terlebih dahulu sebagai pengelola website Pustaka Borneo," ujarnya.

Karena pentingnya sejarah, budaya dan kultur Kalimantan untuk dikembangkan, maka DPKD Kaltim berharap hal ini didukung oleh semua elemen pemerintahan dan masyarakat agar kebudayaan Kalimantan bisa terjaga.

"Tentunya kami juga membutuhkan dukungan oleh semua elemen masyarakat dan pemerintahan, terutama kalo bisa Anggota DPRD Kaltim pun harus mendukung, agar lebih mudahnya dalam pengembangan kebudayaan, sejarah dan pelestarian naskah-naskah kuno ini," tutupnya. **(ADV)**

**Pewartu : Hanafi**

**Editor : Nicha Ratnasari**



# TIGA HARI AIR PDAM TIDAK MENGALIR, WARGA KECEWA

BACA HALAMAN 2



## 5 REKOMENDASI TEMPAT WISATA DI TARAKAN YANG WAJIB DIKUNJUNGI

BACA HALAMAN 10-12

# Air PDAM Tidak Mengalir Tiga Hari, Warga Kecewa

TANJUNGSSELOR - Sumber air baku dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Danum Benuanta Bulungan, alami kekeringan. Akibatnya, distribusi air ke rumah warga tidak berjalan.

Beberapa titik lokasi tidak dialiri air PDAM, rata-rata terpusat di wilayah Kelurahan Tanjung Selor Hulu, seperti di Jalan Cikditiro, Kampung Arab, PMD serta beberapa rumah di kelurahan Tanjung Selor Hilir, Jalan Skip 1.

Direktur PDAM Danum Benuanta Bulungan, Winardi saat dikonfirmasi membenarkan hal tersebut. Pasalnya, tidak mengalirnya air PDAM lantaran ada kekosongan bahkan kekeringan pada sungai Selor yang menjadi pusat sumber air baku.

"Akibat surut di Sungai Kayan, karena musim air kecil atau gurus yang berimbas ke intake kami di sungai buaya. Sehingga produksi air juga mengalami gangguan," terangnya, Minggu (8/10/2023).

Terhadap wilayah yang terdampak, kata dia, PDAM mengirimkan air bersih menggunakan mobil tangki. Sebelum dilakukan pengiriman, masyarakat terlebih dahulu mengisi data soal alamat, nomor rekening meteran air pelanggan, serta keluhan yang disampaikan ke PDAM.

"Petugas kemudian akan melayani pengantaran air bersih dengan durasi waktu 1x24 jam. Sembari kondisi air sungai normal kembali," tuturnya.

Masyarakat dapat menyampaikan aduan dan keluhan, berkaitan dengan layanan PDAM Danum Benuanta melalui nomor whatsapp ke-085319253767.

"Masyarakat bisa menampilkan keluhan atau aduan ke nomor layanan PDAM tersebut, Insya Allah akan kami layani dengan daya yang



Petugas PDAM Distribusikan air ke rumah warga menggunakan mobil tangki, di wilayah Jalan Cikditiro Kelurahan Tanjung Selor Hulu.

maksimal," katanya.

Lebih lanjut, salah seorang ibu rumah tangga di Jalan Skip 1, Tina mengaku menyesal dan kecewa. Lantaran, air PDAM Danum Benuanta tidak kunjung mengalir. Bahkan, parahnya sudah terjadi selama tiga hari.

"Tolong mas, airnya sudah tidak mengalir selama tiga hari. Kami ini mau masak, mandi, cuci piring, dan mau BAB sulit. Tidak mungkin pake air galon terus, itu tidak akan cukup dan menghabiskan biaya," keluhnya.

Ia berharap, harusnya sebagai bentuk layanan yang bertanggung jawab pihak PDAM memberikan solusi atas persoalan ini.

"Selain informasi seperti pemberitahuan, kita juga perlu solusi, sebagai bentuk layanan yang bertanggung jawab," imbuhnya.

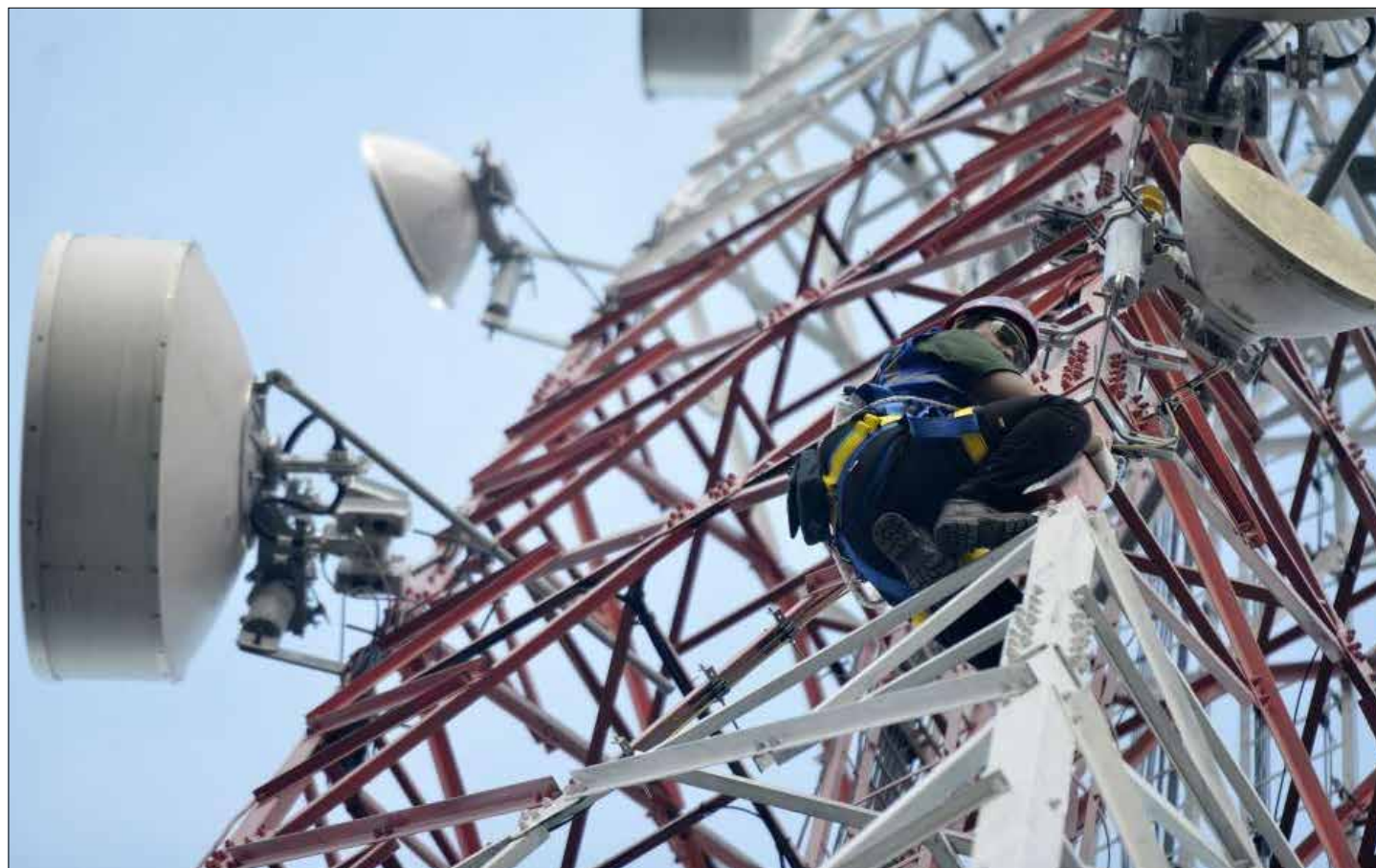
Aliran air PDAM di wilayah tersebut, memang sering dikeluhkan oleh warga. Mereka menyesal, kenapa

wilayah lain di perkotaan Tanjung Selor aliran airnya lancar, sementara wilayah Hulu tersendat.

"Bukan hanya pertama kali mas, ini sudah berulang kali. Kitapun tidak memahami, apa kendala yang mendasar sehingga wilayah kami sulit mendapatkan air PDAM, padahal secara tanggungjawab keterlambatan pembayaran diberikan denda, sedangkan kurang maksimal layanan tidak diberikan kompensasi, jadinya ini tidak fair," bebernyanya.

Dirinya berharap, ada solusi setiap masalah yang terjadi. Sehingga persoalan serupa tidak terjadi berulang kali. Bahkan alasan sebelumnya karena kedangkalan sungai Selor yang menjadi sumber air baku. "Tapi sekarang sudah di keruk, tapi masalah masih terjadi," ulasnya membingungkan. (tin/and)

Editor: Andhika



Sekretaris Komisi III DPRD Berau, Ichsan Rapi harap pemerintah fokus pengentasan blank spot.

## Dorong Pemerintah Tuntaskan Blank Spot, Ichsan Rapi: Agar Terwujud Sarana Komunikasi Publik yang Terintegritas

**TANJUNG REDEB** - Sekretaris Komisi III DPRD Berau, Ichsan Rapi mendorong pemerintah untuk segera menuntaskan permasalahan blank spot. Dia menilai, dalam mengatasi blank spot harus menggunakan solusi kreatif dan inovatif.

Dikatakannya, pengentasan blank spot bertujuan memberikan kenyamanan kepada masyarakat untuk dapat mengakses internet. Terlebih hal tersebut saat ini merupakan kebutuhan mendasar. "Hal tersebut

harus segera dipenuhi, apalagi di era modern seperti saat ini. Seluruh informasi maupun urusan administrasi melalui online," katanya.

Menurut Ichsan, jika seluruh kampung yang ada di Kabupaten Berau dapat menikmati fasilitas telekomunikasi, maka akan terwujud sarana komunikasi publik yang terintegritas. "Jadi jika tidak ada blank spot lagi di Berau, saya kira bisa memperluas sarana informasi publik," jelasnya.

Politikus Gerindra ini juga menilai,

pengentasan blank spot akan berdampak kepada minat investor. Selain itu juga menarik para wisatawan dengan berbagai informasi-informasi yang telah disajikan melalui online tersebut.

"Bisa saja ada destinasi wisata yang belum kita ketahui di Berau ini akibat terbatasnya sarana telekomunikasi. Jika semua kampung menikmati internet, tentu dengan cepat kita menerima informasi," tandasnya. (adv/and)

# Elita Tegaskan Pemerintah Serap APBD dengan Maksimal



Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina

**TANJUNG REDEB** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau diminta memaksimalkan serapan anggaran APBD Perubahan tahun 2023. Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina menuturkan, pemerintah hanya memiliki waktu kurang lebih tiga bulan untuk merealisasikan serapan anggaran sekisar Rp 5,1 triliun tersebut.

“Saya harap ada dorongan ke seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menyerap anggaran yang diberikan dengan maksimal,” ungkapnya.

Dirinya mengungkapkan, segala bentuk serapan anggaran ataupun kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dari setiap OPD harus mencapai target yang telah ditentukan. “Waktu kurang lebih tiga bulan ini saya rasa cukup untuk merealisasi semua program yang telah direncanakan oleh masing-masing OPD,” tuturnya.

Politikus Golkar ini mengingatkan, setiap pembangunan fisik mesti memperhatikan kualitas guna memiliki efek jangka panjang dan berfungsi dengan baik. “Jangan hanya fokus pada penyerapan saja, pembangunan fisik ini juga harus memperhatikan kualitas. Saya tidak ingin ada masyarakat yang mengeluhkannya,” tegasnya.

Ia menilai, jika Pemkab bisa memfokuskan pembangunan yang diprioritaskan saat ini, tentu sangat berdampak pada tahap akhir pelaporan dan pastinya serapan akan lebih maksimal. “Sebab, serapan anggaran di Kabupaten Berau bisa dikatakan belum maksimal. Dikhawatirkan nanti terjadi SiLPA,” tandasnya. (adv/and)

# Madri: Jangan Hanya Janji, Segera Cairkan Bonus Atlet!

**TANJUNG REDEB** – Belum terealisasi bonus untuk atlet prestasi pada perhelatan Porprov VII Kaltim beberapa waktu lalu menjadi sorotan Ketua DPRD Berau, Madri Pani.

Dirinya menegaskan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau harus memperhatikan hal tersebut. Jangan sampai atlet Bumi Batiwakkal merasa kecewa. “Apalagi bonus atlet daerah lain sudah cair, hanya Berau saja yang belum. Tentu ini harus diperhatikan, jika bisa secepatnya dicairkan,” ungkapnya.

Dirinya membeberkan, menjelang akhir tahun 2023, belum ada kejelasan mengenai janji pemerintah untuk mencairkan bonus para atlet. Padahal harus segera diberikan, terlebih para atlet telah mengharumkan nama Bumi Batiwakkal.

“Tentu ini berpengaruh kepada semangat atlet-atlet kita. Bagaimana mereka dapat berlatih dengan maksimal, kalau pemerintah daerahnya sendiri tidak begitu responsif kepada atletnya sendiri,” katanya.

Madri berharap Pemkab Berau tidak menutup mata dan mesti mencari solusi bila terdapat kendala dalam merealisasikan janji tersebut. Karena, saat ini para atlet tentu menunggu kepastian janji itu ditepati.



Ketua DPRD Berau, Madri Pani

“Atlet yang ada itu entah dari luar atau dari Berau itu sudah mengharumkan Kabupaten Berau. Dan mereka menunggu janji itu,” imbuhnya.

Tak hanya kepada para atlet peraih medali pada ajang Porprov VII Kaltim, bonus itu juga harus diberikan untuk atlet Kriket asal Bumi Batiwakkal, Berlian Duma Pare yang menyum-

bang medali emas pada kancah Sea Games Kamboja.

“Dia (Berlian, red.) sudah mengharumkan Berau di tingkat nasional dan internasional. Jadi pemerintah wajib memberikan bonus juga untuknya,” tandas Politikus NasDem ini. (adv/and)

# Suriadi Tegaskan Jaga Wilayah Perairan dari Aktivitas Illegal Fishing

**TANJUNG REDEB** - Maraknya praktik penangkapan secara illegal di perairan Bidukbiduk menjadi sorotan Anggota Komisi III DPRD Berau, Suriadi Marzuki.

Dia menuturkan, aktivitas illegal itu merupakan suatu permasalahan yang selalu dikeluhkan masyarakat. Apalagi hal tersebut memicu rusaknya ekosistem laut. "Saya memang sering menerima keluhan masyarakat mengenai illegal fishing. Ini memang harus menjadi perhatian," ungkapnya.

Suriadi menegaskan, aktivitas illegal fishing harus dihentikan karena dampaknya bisa merusak ekosistem yang ada di perairan Berau khususnya wilayah pesisir selatan.

Lanjutnya, jika aktivitas tersebut terus dibiarkan tanpa adanya tindakan tegas, potensi perikanan di Bumi Batiwakal akan terancam. "Laut kita harus dijaga dengan baik. Saya khawatir populasi ikan kita terdampak dan membuat hasil tangkap nelayan menurun," tuturnya.

Dirinya meminta kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk memberi tindakan tegas kepada pelaku illegal fishing. "Pengawasannya harus ketat," tegasnya.

Suriadi juga berpesan kepada nelayan untuk menghindari menangkap ikan dengan cara yang tidak dibenarkan. "Karena kita tidak bangga kalau mendapat ikan dengan cara tidak ramah lingkungan," tandasnya. (adv/and)



Anggota Komisi III DPRD Berau, Suriadi Marzuki

# Sorot Kekurangan Ruang Kegiatan Belajar di SMPN 4 Kelay, Peri Kombong Sebut Akan Panggil OPD Terkait



Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong

**TANJUNGREDEB** - Kondisi siswa di SMPN 4 Kecamatan Kelay yang belajar di bawah tenda karena kekurangan ruang kegiatan belajar disorot Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong.

Dia mengaku prihatin dengan kondisi tersebut. Terlebih sekolah yang sudah berdiri sejak 2014 itu tidak menambah ruang kegiatan belajar. "Seharusnya ada antisipasi dalam menambah ruang kegiatan belajar, karena peningkatan jumlah masyarakat tidak dapat diantisipasi dengan pasti," katanya.

Peri menilai, dengan besarnya APBD Berau tahun 2023, seharusnya tidak ada lagi sekolah yang kekurangan ruang kegiatan belajar, terlebih harus menuntut ilmu di bawah tenda. "Mengenai persoalan ini terlepas dari pengawasan saya. Seharusnya Dinas Pendidikan mengusulkan tambahan ruang kegiatan belajar di SMP tersebut," tuturnya.

Guna menindaklanjuti persoalan itu, Peri mengaku akan memanggil seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. "Hal mendesak seperti ini harus kita ketahui kenapa tidak dianggarkan. Seharusnya Disdik bisa menangani dengan cepat," tegasnya.

Politikus Gerindra ini menyebut akan meninjau langsung ke lapangan. Selain itu, Peri juga meminta pihak sekolah untuk menyampaikan kekurangan yang dibutuhkan. "Jika ada permasalahan yang bisa kami bantu, segera sampaikan. Seperti hal ini menjadi kewenangan dan fungsi anggaran serta pengawasan, dapat mendorongnya ke pemerintah daerah," tandasnya. (adv/and)





Jembatan Sei Seputuk dilakukan perbaikan oleh Pemkab Tana Tidung.

## Warga Harap Jembatan Sei Seputuk Diperbaiki Permanen

**TANA TIDUNG** - Warga Seputuk, Kecamatan Muruk Rian, Kabupaten Tana Tidung merasa sangat terbantu karena Jembatan Sei Seputuh telah dilakukan perbaikan oleh pemerintah daerah.

Jembatan tersebut, sebelumnya rubu akibat banjir. Selain itu, kondisinya memperlihatkan karena hanya berkonstruksi kayu log.

Secara kapasitas dan kewenangan untuk perbaikan jembatan tersebut, merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi Kaltara.

Salah seorang warga Seputuk, Riko Cristian saat dikonfirmasi menjelaskan, kalau tidak salah secara kapasitas dan kewenangan untuk pengerjaan

jembatan Sei Seputuk kewenangan pemprov Kaltara, hanya saja respon pemerintah Kaltara terbilang lamban terhadap masalah ini.

"Padahal aktivitas masyarakat setempat, hampir tiap hari melintas Jembatan ini," ujar Riko, Minggu (8/10/2023).

Atas respons cepat itu, warga apresiasi terhadap Bupati KTT serta jajaran pemerintahan daerah setempat. "Kami sangat mengapresiasi langkah cepat Bupati KTT, dalam menanggapi masalah ini," bebernya.

Perlu diketahui, jembatan Sei Seputuk merupakan akses warga untuk menghubungkan pemukiman masyarakat menuju ke Kabupaten Malinau. Selain

itu, seberang Sungai tersebut merupakan akses pemukiman warga sekitar puluhan Kepala Keluarga (KK).

"Selain itu, terdapat perkebunan kelapa sawit yang hasil panennya mencapai 20 ton per minggu, termasuk kebun jagung, padi nugal," terangnya.

Warga setempat berharap, ada perhatian khusus dari Pemprov Kaltara misalnya pembangunan jembatan Sei Seputuk secara permanen. "Kami berharap Pemprov Kaltara dapat memberikan bantuan teknis secara khusus dalam membangun jembatan ini secara permanen," pungkasnya. (tin/and)

*Editor: Andhika*



Pelaku UMKM menjajakan jualan beragam jenis ke masyarakat, di Kampung Arab Tanjung Selor.

## Pelaku UMKM Minta Harga Sewa Tenda HUT Bulungan Diturunkan

TANJUNG SELOR - Harga sewa tenda, bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Bulungan, dinilai terlalu mahal.

Pasalnya, per satu tenda dibandrol Rp 1,5 juta selama kegiatan berlangsung. Sehingga beberapa pelaku usaha menyewa tenda secara kolektif, artinya satu tenda bisa disewa oleh tiga pelaku usaha.

Ridho, salah seorang pelaku usaha menjelaskan, biaya sewa tenda itu tidak mencerminkan untuk kesejahteraan pelaku UMKM. Pasalnya, harga sewa terlalu mahal, padahal pengelolaan tenda itu langsung oleh pemerintah daerah. "Iya mas, terlalu mahal. Kalau bisa, dikurangi harganya. Apalagi kita yang usaha jualan es tidak akan mampu membayar sewa tenda di tengah pemasukan tidak menentu," ucap Ridho.

Dia berharap, di momentum hari jadi Kabupaten Bulungan mestinya

pemerintah memperhatikan kesejahteraan pelaku usaha atau masyarakat, tapi jika begitu konsepnya sebagian pelaku usaha tidak sanggup.

"Panitia beralasan soal biaya listrik yang mahal, padahal beberapa pelaku usaha jualan es, sebenarnya tidak perlu menggunakan listrik. Karena, ada mesin khusus untuk penutup minuman dan kemungkinan harganya tidak semahal itu," tuturnya.

Sementara, ketua DPRD Bulungan, Kilat mengaku belum mengetahui informasi soal tingginya harga sewa tenda, terhadap para pelaku usaha.

"Saya baru mengetahui informasi ini. Saya sedikit kaget juga kalau harganya semahal itu, tapi kita akan konfirmasi dengan pemerintah daerah, apa pertimbangan mereka sehingga harga sewa tenda tersebut tergolong mahal," ujarnya.

DPRD selaku kepanjangan tangan rakyat, menyarankan ke pemerintah daerah untuk ditinjau ulang soal har-

ga sewa tenda bagi para pelaku usaha.

"Kalau saat ini, kami menyarankan pemerintah tinjau ulang soal harga sewa tenda itu. Karena biar bagaimanapun, kita berharap di hari jadi Kabupaten Bulungan dan Tanjung Selor, dapat membawa keberkahan dan kesejahteraan bagi masyarakat termasuk para pelaku usaha ini," harapnya.

Selain itu, dalam waktu dekat DPRD Bulungan bakal mempertanyakan soal itu kepada pemerintah. Sehingga kemudian bisa dirembuk ulang dan kalau bisa harganya bisa dikurangi dan disesuaikan dengan pendapatan pelaku usaha.

"Kalau secara gratis, tidak mungkin jugaya, karena ada fasilitas yang digunakan seperti listrik dan lain-lain. Tapi, kita menyarankan lebih ekonomislah sehingga tidak membebankan para pelaku UMKM," tutupnya. (tin/and)

Editor: Andhika



Kepala Dinas Kesehatan Kota tarakan dr. Devi Ika Indriarti.

ADE/MKR

# Kadinkes Bagikan 4 Tips Hidup Sehat untuk Masyarakat Kota Tarakan

**TARAKAN** - Kepala Dinas Kesehatan Kota tarakan, dr. Devi Ika Indriarti membagikan sejumlah tips hidup sehat agar umur panjang untuk masyarakat Kota Tarakan.

Hal ini penting diketahui mengingat jika tubuh dan pikiran sehat, maka kesejahteraan dan kualitas hidup tentunya juga dapat meningkat. Lalu apa saja tips tersebut? Simak ulasannya berikut ini.

Pertama, dokter Devi menyarankan seseorang agar memiliki waktu istirahat yang cukup. Sebab stamina dan daya tahan tubuh bisa tetap terjaga sehingga dapat mencegah datangnya penyakit.

"Istirahat harus cukup. Yah 8 jam lah sehari," kata Devi saat ditemui di Kantor Dinas Kesehatan Kota Tara-

kan, Jumat (6/10/2023).

Kedua, menjaga pola makan dan jangan berlebihan. Biasakan untuk makan makanan yang teratur dan jangan sampai telat.

"Dan jangan juga berlebihan. Yang diutamakan makan dengan gizi seimbang. Termasuk sayur dan buah-buahan," katanya.

Ketiga adalah rutin melakukan olahraga minimal 30 menit dalam sehari. Dengan berolahraga, membuat tubuh sehat, menguatkan tubuh sehingga dapat meningkatkan kekebalan.

Selain itu, lanjut Dokter Devi olahraga harus disesuaikan dengan usia. "Ketika sudah tua cukuplah dengan olahraga jogging ataupun bersepeda. Jangan memaksa dengan bermain

bola. Artinya olahraga harus disesuaikan dengan usia," katanya.

Keempat adalah menjaga pikiran untuk tetap positif dan jauhi hal-hal yang mengganggu pikiran. Sebab katanya, pola pikir dapat memengaruhi tingkat kesehatan seseorang.

"Orang yang berpikir positif cenderung lebih sehat, karena mampu menghadapi stres yang dimilikinya dengan baik. Mereka juga cenderung lebih mudah menjalani gaya hidup sehat, sehingga tidak rentan terserang penyakit," katanya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya

Editor: Andhika

# 74 Anak di Tarakan Menderita TBC

TARAKAN - Dinas Kesehatan Kota Tarakan mencatat 74 anak menderita penyakit Tuberkulosis atau TBC. Hal itu didapatkan melalui pemeriksaan kepada 94 anak di sepanjang Januari hingga September 2023.

"Jumlah sasaran TB anak 94 orang, capaian penemuan kasus TB anak sebanyak 74 orang atau 78,72 persen. Anak dalam kategori TBC adalah mereka yang berumur 0-14 tahun," ucap Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Tarakan, Irwan Yuwanda saat ditemui di Kantor Dinkes Tarakan baru-baru ini.

Penyakit yang disebabkan infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* itu, kata dia, rentan menyerang anak-anak karena memiliki daya tahan tubuh rendah, mengalami gizi buruk, ventilasi rumah yang kurang baik, dan lingkungan kurang sehat. Umumnya mereka tertular dari orang dewasa.

"Kalau TB pada anak, mereka tertular dari orang dewasa, karena hidup

dan tinggal bersama dengan penderita TBC yang tidak diobati," kata Irwan.

Dia lanjut menjelaskan, anak-anak yang terinfeksi penyakit menular ini secara umum hampir memiliki gejala yang sama dengan orang dewasa seperti batuk terus menerus hingga dua pekan, berkeringat di malam hari, hilang nafsu makan, berat badan turun drastis, dan demam.

Irwan mengatakan salah satu cara paling ampuh untuk mencegah TB pada anak adalah vaksinasi dengan vaksin BCG (*Bacille Calmette-Guérin*). Vaksin ini disarankan diberikan pada bayi segera setelah lahir atau pada usia awal, yaitu sekitar 2-3 bulan. Vaksin ini sangat efektif dalam mencegah meningitis TB dan bentuk penyakit yang parah. Selain itu, menjaga pola hidup sehat dengan menjaga lingkungan rumah atau tempat tinggal tetap bersih, tidak lembab, dan pastikan sinar matahari dapat masuk ke dalam rumah.

"TBC bisa dicegah sejak dini den-

gan vaksin BCG. Kalau sudah diberi ini ada tameng pertama. Pola hidup sehat dan bersih juga penting," ucapnya.

Guna mengurangi penyebaran kasus TBC, Dinas Kesehatan Kota Tarakan gencar melakukan investigasi kontak. Dijelaskan Irwan, Investigasi Kontak (IK) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan penemuan kasus TBC dengan cara mendeteksi secara dini dan sistematis terhadap orang yang kontak dengan sumber infeksi TBC.

"Jadi ketika ada pasien TBC kader kesehatan dan petugas kesehatan akan investigasi kontak. Sama kek covid ada pasien satu langsung dicari TBC juga begitu. Minimal 15 orang jadi kontakannya dengan siapa siapa aja sih. Kalau serumah wajib itu ada terapi pencegahan Tuberkulosis. Kemudian yg kontak itu diperiksa dan di edukasi," tandasnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya  
Editor: Andhika



Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Tarakan, Irwan Yuwanda

# Berikut 5 Rekomendasi Tempat Wisata di Tarakan yang Wajib Dikunjungi

**TARAKAN** - Di Kota Tarakan terdapat banyak tempat wisata yang wajib anda kunjungi saat berlibur. Berbagai wisata yang ditawarkan bisa menjadi pilihan untuk menghilangkan penat karena rutinitas pekerjaan yang menumpuk.

Terlebih, Tarakan memiliki destinasi wisata yang cukup komplit. Mulai dari wisata alam yang menampilkan panorama indah seperti pantai, hingga wisata edukasi budaya seperti rumah adat dan museum.

Tentunya dengan suguhan yang

menarik dari berbagai tempat wisata tersebut, akan menambah pengalaman berliburmu menjadi lebih berkesan.

Berikut merupakan lima tempat wisata di Tarakan yang wajib dikunjungi, di antaranya :



## 1. Pantai Ratu Intan

Kawasan Wisata Ratu Intan Pantai Amal berada di Tarakan Timur, Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Wisata ini tergolong baru karena baru dibuka secara pada Jumat, (17/2/2023).

Wisata Ratu Intan Pantai Amal menawarkan berbagai fasilitas yang menarik untuk membuat liburan kamu lebih berkesan seperti sepeda dan mobil mini listrik, gazebo, photo spot dan pemandangan pantai yang indah. Untuk bisa menikmati pemandangan pantai yang indah ini kamu cukup mengeluarkan uang sebesar

Rp 10.000/orang. Sementara untuk tiket parkir mobil sebesar Rp 3.000 dan sepeda motor Rp 2.000.



## 2. Museum Sejarah Tarakan

Museum ini terletak di Jalan Sei Sesayap, Kelurahan Kampung Empat, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Museum Sejarah Tarakan menawarkan jejak-jejak peninggalan sejarah Perang Dunia II, mulai dari pakaian perang, senjata tajam, hingga sisa dari pesawat tempur. Kamu juga dapat melihat foto dokumentasi untuk mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai kondisi Tarakan saat perang melanda di objek wisata Tarakan satu ini.



## 3. Taman Berkampung

Bagi masyarakat asli Kota Tarakan, Taman Berkampung menjadi salah satu tempat favorit. Taman Berkampung menyediakan berbagai penyewaan sepeda dan mobil mini listrik. Tempat ini juga ramai digunakan masyarakat untuk berolahraga jogging.

Salah satu alasan mengapa Taman Berkampung selalu ramai dikunjungi, karena pihak pengelola tidak memungut biaya masuk sepeser pun untuk bisa menikmati keindahan taman ini. Pengunjung hanya diminta untuk membayar tiket parkir mobil sebesar Rp 3.000 dan sepeda motor Rp 2.000. Taman wisata ini terletak di Kampung Empat, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan.



#### 4. Bendungan Binalatung

Bendungan Binalatung memiliki panorama indah, meskipun lokasinya cukup tersembunyi. Bendungan ini terletak di Kelurahan Kampung Satu Skip Kota Tarakan. Menjelang matahari terbenam, tempat ini selalu ramai dikunjungi masyarakat. Hal ini bukan tanpa alasan, sebab bendungan ini disinyalir jadi tempat yang paling tepat untuk menikmati keindahan matahari saat terbenam. Selain karena memiliki panorama indah, tempat ini juga memiliki udara yang asri karena sekitarnya banyak dikelilingi pepohonan.

#### 5. Rumah Baloy Adat Tidung

Di Tarakan, kamu dapat mengunjungi Baloy Adat Tidung, sebuah museum yang didedikasikan untuk peninggalan Kerajaan Tarakan yang dahulu disebut Kerajaan Tidung. Destinasi wisata di Tarakan ini terdiri dari beberapa Rumah Baloy yang memiliki fungsinya masing-masing pada masanya. Kamu juga bisa melihat benda-benda khas suku Tidung yang dirumahkan di sini. Rumah Baloy Adat Tidung berada di Jalan Sei Sesayap, RT 01, Kampung Enam, Tarakan Timur. (apc/and)

Reporter: Ade Praselia  
Editor: Andhika

